

EVALUASI KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BUMDES GLOBAL
BINTANG TIMUR DESA TEFAO
KECAMATAN LAHEWA TIMUR
KABUPATEN NIAS UTARA

By AGUS IMAN GEA

**EVALUASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
BUMDES GLOBAL BINTANG TIMUR DESA TEFAO
KECAMATAN LAHEWA TIMUR
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



**Oleh
AGUS IMAN GEA
2320003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

**EVALUASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
BUMDES GLOBAL BINTANG TIMUR DESA TEFAO
KECAMATAN LAHEWA TIMUR
KABUPATEN NIAS UTARA**

31
SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Nias
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Studi Manajemen

Oleh
AGUS IMAN GEA
2320003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024

ABSTRAK

Gea, Agus Iman.2024. *Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes Global Bintang Timur Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara*. Skripsi. Aferieman Telaumbanua, S.E.,M.M

Evaluasi laporan keuangan ⁴¹Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memegang peran penting dalam mengukur kesehatan keuangan serta kinerja operasional suatu desa. Sebagai entitas ekonomi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Kenyataannya dalam penyusunan laporan keuangannya masih belum bisa dikatakan baik. ³⁴Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan danSeberapa akurat dan lengkapkah laporan keuangan yang disajikan ¹²jenis penelitian ini adalah penelitian ⁵³Kualitatif. Metode yang di gunakan adalah Redusi data, Penyajian data dan ¹⁴penarikan kesimpulan. Indikator Relevan : evaluasi laporan keuangan memiliki feedback dan predictive yang baik. Indikator Andal : dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur di katakan penyajian laporan keuangan yang baik karena laporan keuangannya disajikan secara terbuka. Indikator dapat dibandingkan : laporan keuangan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dan bisa di bandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Indikator dapat dipahami : Laporan keuangan BUMDes Global Bintang dapat di pahami karena segala jenis transaksi di sampaikan secara terperinci. Dari hasil penelitian di atas, maka Penyusunan laporan keuangan Bumdes Global Bintang Timur sesuai dengan Komponen Laporan Keuangan BUMDes.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi penelitian yang berjudul “Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes Global Bintang Timur Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara”

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari semua pihak. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini khususnya kepada :

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Pd sebagai Rektor Universitas Nias
2. Ibu Maria Magdalena Batee, S.E., M.M sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E., M.M sebagai Ketua Prodi S1 Manajemen yang telah memperkenankan peneliti untuk menyusun Proposal ini.
4. Bapak Aferiaman Telaumbanua, S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan peneliti dalam menyusun Proposal ini.
5. Seluruh staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Nias atas semua ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. seluruh keluarga yang sudah mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman yang selalu membantu dan membantu dalam pembuatan skripsi penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu peneliti berharap untuk segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan Rancangan skripsi ini.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Peneliti,

AGUS IMAN GEA

NPM. 2320003

DAFTAR ISI

Contents

EVALUASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES GLOBAL BINTANG TIMUR DESA TEFAO KECAMATAN LAHEWA TIMUR KABUPATEN NIAS UTARA	i
EVALUASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES GLOBAL BINTANG TIMUR DESA TEFAO KECAMATAN LAHEWA TIMUR KABUPATEN NIAS UTARA	ii
ABSTRAK	iii
Gea, Agus Iman.2024. <i>4</i> <i>valuasi Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDes Global Bintang Timur Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara</i> . Skripsi. Aferiaman Telaumbanua, S.E.,M.M	iii
20 KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Laporan Keuangan	10
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.3 Manfaat Laporan Keuangan	12
2.1.4 Sifat Laporan Keuangan	13
2.1.5 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	13
2.1.6 Jenis – Jenis Laporan Keuangan BUMDes	16
1.1.8 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes	18
2.1.8 Penyusunan Laporan Keuangan	19
2.1.9 Kualitas Laporan Keuangan	24
2.2 BUMDes	26
2.2.1 Pengertian BUMDes	27

2.2.2	6	Tujuan dan Fungsi Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	28
2.2.3		Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	29
2.2.4	54	Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	31
2.2.5		Mekanisme Pendirian BUMDes secara umum:	31
2.3	5	Penelitian terdahulu.....	32
2.4		Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN			36
3.1		Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
3.2		Variabel Penelitian	37
3.3		Lokasi dan Jadwal Penelitian	37
3.2.5	22	Lokasi Penelitian.....	37
3.2.3		Jadwal Penelitian.....	37
3.4		Sumber Data.....	38
3.2.4		Data Primer	38
3.4.2		Data Sekunder	39
3.5		Instrumen Penelitian	39
3.6		Informan Penelitian	40
3.7		Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8		Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV			43
HASAIL DAN PEMBAHASAN			43
4.1		Deskripsi Daerah Penelitian.....	43
4.1.1	30	Letak Geografis, Batasan dan Luas Wilayah	43
4.1.2		Jumlah Penduduk	43
4.1.3		Sarana dan Prasarana	46
4.2		Profil dan Sejarah BUMDES Global Bintang Timur Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara	48
4.2.1		Sejarah BUMDES Global Bintang Timur.....	48
4.2.2		Struktur Organisasi BUM Desa Global Bintang Timur	50
4.3		Hasil dan Pembahasan	51
4.3.1		Laporan Keuangan BUMDes Global Bintang Timur	51
4.3.2		Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Global Bintang Timur	63
4.3.2.1		Relevan.....	62
4.3.2.1		keandalan.....	64
4.3.2.3		dapat dibandingkan.....	66
4.3.2.4		dapat dipahami.....	67

21		
BAB V	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUM Desa Global Bintang Timur	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi Laporan Keuangan	20
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 variabel Penelitian	36
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	37
Tabel 2.6 Informan Penelitian	39
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Desa Tef'o Sabungan Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2023	43
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Desa Tefa'o Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penduduk Pada Tahun 2023	44
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Desa Tefa'o Berdasarkan Agama Tahun 2024 .	45
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di Desa Tefa'o Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara Pada Tahun 2023	45
Tabel 4.5 Karakteristik Informan Penelitian Bumdes Global Bintang Timur	47
Tabel 4.6 Jenis Barang yang Disewakan Bumdes Global Bintang Timur	48
Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan Bumdes Global Bintang Timur	56
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Bumdes Global Bintang Timur	27
Tabel 4.9 Laporan Ekuitas BUMDes Global Bintang Timur	42
Tabel 4.10 Laporan Arus Kas Bumdes Global Bintang Timur	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dengan meningkatkan tingkat perekonomian yang lebih baik dari level yang paling bawah yaitu desa. Demi meningkatkan perekonomian tersebut, berdasarkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia (2015) tentang pendirian dan pengelolaan BUMDes bahwa salah satu program untuk mendukung kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan peningkatan derajat dan pemberdayaan masyarakat yaitu melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu program pemerintah yang didirikan dengan maksud untuk menumbuh kembangkan perekonomian dan meningkatkan sumber pendapatan desa. Pendirian BUMDesa dapat memberikan manfaat umum yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu sebagai usaha desa, diharapkan pembentukan BUMDesa mampu mendorong potensi desa guna memaksimalkan aspek ekonomi, hasil alam, maupun kapasitas masyarakat dalam desa. Keberadaan BUMDesa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat desa, juga membuat pemerintah desa mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa sehingga dapat membantu perekonomian daerah guna menciptakan lapangan pekerjaan baru, menghasilkan barang dan jasa substitusi daerah, meningkatkan perdagangan antar pemerintah daerah dan memberikan layanan yang optimal bagi konsumen. BUMDesa dapat berdiri dengan tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan (Dinar, 2017).

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut

BUMDesa”. Keuangan daerah dikelola melalui manajemen keuangan daerah yaitu dengan pengorganisasian dan pengelolaan sumber-sumber daya atau kekayaan yang ada pada suatu daerah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki daerah tersebut. Salah satu kriteria penting untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah dalam mengatur rumah tangganya adalah kemampuan dalam bidang keuangan. Dengan kata lain, faktor keuangan merupakan faktor esensial dalam mengukur tingkat kemampuan daerah untuk melaksanakan otonominya melalui belanja daerah (Rahmat, et.al, 2019) BUMDesa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja BUMDesa adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif (Reza, 2016).

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang sering disebut dengan BUM Desa adalah: “Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam penatausahaan keuangan, BUMDes menerapkan SAKETAP sebagai standar. Dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya, SAK ETAP lebih cocok diterapkan dalam pengelolaan keuangan BUMDes karena selain lebih fleksibel dari beberapa aspek terlihat lebih ringan dan mudah dipergunakan. Kemajuan dibidang ekonomi tidak hanya diprioritaskan di wilayah perkotaan saja, namun juga mencakup pedesaan secara merata. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan perekonomian pedesaan adalah melalui pertumbuhan usaha kecil desa.

Menurut Sukriani (2019), BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDes

merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi lokal. Langkah ini diambil menyusul peningkatan otonomi desa, yang membutuhkan desa untuk mengatur dana mereka sendiri. Diharapkan, keberadaan BUMDes akan mendorong Pendapatan Asli Desa (PADes) dengan pengelolaan keuangan yang efektif, yang merupakan prioritas dalam mengevaluasi kinerja keuangan BUMDes melalui laporan keuangannya.

¹ BUMDes selaku lembaga keuangan desa yang memenuhi kebutuhan usaha skala mikro wajib membuat laporan keuangan seluruh unit usaha secara transparan dan akuntabel pada setiap bulan. BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan usahanya kepada masyarakat desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun melalui musyawarah desa. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. (Infantriani, 2021).

Secara umum laporan keuangan BUMDes tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lembaga lain pada umumnya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan selama satu periode. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal. Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dipahami dan dapat digunakan oleh pemakai. Adapun kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan mempunyai manfaat terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. (Sukriani et al., 2018).

Penyusunan laporan keuangan di semua entitas penting untuk dilakukan, termasuk di BUMDes. Laporan keuangan memainkan peran penting dalam memahami posisi keuangan dan kinerja finansial. Ini merupakan penyajian terstruktur dari kondisi keuangan dan performa

finansial suatu entitas. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja finansial, dan arus kas entitas, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan entitas dari pihak kreditur. Iswara (2019) menegaskan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan sangat bergantung pada penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Susbiyani, 2018) yang diperbarui oleh (Cahyani et al., 2020).

Swasta telah memanfaatkan analisis rasio dalam evaluasi laporan keuangannya, sementara di sektor publik penggunaannya masih terbatas. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah daerah dan diharapkan menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja dari tahun ke tahun. Penelitian oleh Ruserlistyanti dan Dwijayanti (2019) menyoroti bahwa pentingnya pengukuran kinerja keuangan adalah untuk menilai transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban atas laporan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan daerah oleh pemerintah. Praktik memberikan pinjaman tanpa agunan dapat memengaruhi modal BUMDes Bersama. Studi oleh Lailaa dan Kurniawati (2018) menyatakan bahwa rasio kredit bermasalah yang tinggi dapat mengakibatkan bank kehilangan kemampuan optimal dalam menghasilkan laba dari aktivitas utamanya, disebabkan oleh pendapatan operasional yang rendah dari pemberian kredit. Bunga yang seharusnya diterima oleh bank dari penyaluran kredit tidak selalu diterima sepenuhnya.

Kualitas laporan keuangan dapat dipandang dari berbagai aspek yang menyertainya. Namun adanya pandangan yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berhubungan dengan kinerja perusahaan membawa pada proksi yang lebih sempit pada pengukuran kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Evaluasi laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memegang peran penting dalam mengukur kesehatan keuangan serta kinerja

operasional suatu desa. Sebagai entitas ekonomi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, BUMDes memiliki tanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan relevan. Evaluasi tersebut mencakup analisis mendalam terhadap berbagai aspek, termasuk pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban. Selain itu, aspek kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku juga menjadi fokus penting dalam proses evaluasi. Dengan melakukan evaluasi secara rutin terhadap laporan keuangan BUMDes, pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dapat memahami secara lebih baik efisiensi, efektivitas, serta dampak pembangunan ekonomi yang dihasilkan oleh BUMDes dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa. Evaluasi laporan keuangan BUMDes tidak hanya menjadi instrumen untuk mengukur kinerja finansial, tetapi juga sebagai landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal.

Evaluasi adalah sebuah proses sistematis yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu entitas, seperti kegiatan, ketentuan, proses, keputusan, objek, orang, dan lainnya, berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Seorang evaluator dapat melakukan perbandingan langsung dengan kriteria umum serta melakukan pengukuran terhadap entitas yang dievaluasi, lalu membandingkannya dengan kriteria tertentu (Ina et al., 2020). Menurut Wand dan Brown, evaluasi didefinisikan sebagai tindakan untuk menentukan nilai dari suatu entitas. Kegiatan evaluasi merujuk pada proses untuk menentukan nilai dari entitas yang dievaluasi. Guba dan Lincoln menggambarkan evaluasi sebagai proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti dari entitas yang dipertimbangkan, yang dapat berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau entitas lain dari suatu kesatuan tertentu (Hamdi, 2020).

BUMDes Global Bintang Timur di Desa Tefa'o, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara, adalah sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. BUMDes ini bergerak di bidang usaha jasa penyewaan dan

Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh desa, BUMDes Global Bintang Timur berusaha untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui berbagai program pengembangan ekonomi. Selain itu, BUMDes ini juga menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya di desa, memperkuat solidaritas dan kebersamaan antarwarga. Dengan semangat gotong royong dan inovasi, BUMDes Global Bintang Timur menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pengurus BUMDesa, dalam penyusunan laporan keuangannya masih belum bisa dikatakan baik. Hampir semua sumber daya manusia yang ada dalam kepengurusan BUM Desa belum mengerti tentang penyusunan laporan keuangan yang benar, dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih kurang sehingga laporan keuangan yang disajikan masih dibuat secara manual. Selain itu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang mereka ketahui masih belum bisa diterapkan ke dalam penyusunan laporan keuangan karena masih kurangnya pemahaman untuk bisa mempraktkannya langsung sehingga memengaruhi kualitas laporan Keuangan. kemudian terdapat ketidaksesuaian antara informasi yang disajikan dengan realitas operasional dan keuangan BUMDes, yang dapat meragukan keandalan laporan keuangan tersebut sebagai alat pengambilan keputusan yang efektif. Kurangnya standar pelaporan yang jelas dan kesesuaian dengan regulasi pemerintah juga menjadi perhatian, karena dapat menimbulkan ketidakpastian dalam interpretasi data keuangan. Dampak dari fenomena ini bisa sangat signifikan, tidak hanya dalam hal kepercayaan stakeholders, tetapi juga dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes ke depannya. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur masih belum seluruhnya memenuhi kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan yang laporan keuangan memp`unyai nilai atau manfaat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada “BUMDes Global Bintang Timur” Desa Tefa’o Kabupaten Nias Utara.”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2019:275) menyatakan bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Agar peneliti ini dapat terlaksanakan dengan mudah, terarah dan mendapatkan hasil yang baik sesuai yang diinginkan, maka perlu adanya fokus penelitian. Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. kurangnya keterampilan dan pengetahuan Pengelola BUMDes dalam bidang akuntansi dari pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas laporan Keuangan pada “BUMDes Global Bintang Timur” Desa Tefa’o Kabupaten Nias Utara”
2. Ketidaksesuaian antara informasi yang disajikan dengan realitas operasional dan keuangan BUMDes, pada “BUMDes Global Bintang Timur” Desa Tefa’o Kabupaten Nias Utara”
3. Kurangnya standar pelaporan yang jelas dan kesesuaian dengan regulasi pemerintah pada “BUMDes Global Bintang Timur” Desa Tefa’o Kabupaten Nias Utara”

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes Global Bintang Timur di Desa Tefa’o, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara?
2. Seberapa akurat laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Global Bintang Timur di Desa Tefa’o, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara?

32

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes Global Bintang Timur di Desa Tefa'o, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara.
2. Untuk mengetahui Seberapa akurat dan lengkapkah laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Global Bintang Timur di Desa Tefa'o, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara.

26

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan pedoman bagi Pegawai/pembaca mengenai Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada "BUMDes Global Bintang Timur" Desa Tefa'o Kabupaten Nias Utara

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Mampu memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk memperluas wawasan pemikiran dibidang manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi Lokasi Penelitian (BUMDes Bintang Timur Desa Tefao Kabupaten Nias Utara)

Diinginkan dapat menjadi masukan satu sumbangan emikiran bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah mengenai Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada "BUMDes Global Bintang Timur" Desa Tefa'o Kabupaten Nias Utara

3. Bagi Universitas Nias

Bagi Universitas Nias penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi manajemen sumber daya manusia serta menjadi

bahan bacaan di perpustakaan, dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain pada objek yang sama.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

¹⁹ Hasil dari penelaah ini, diharapkan menjadi media informasi, referensi bacaan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu bentuk pertanggung jawaban dari kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh sebuah entitas. Laporan keuangan menurut PSAK No.1 “Laporan keuangan adalah penyajian tersruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menyajikan perjalanan sejarah sebuah entitas yang dikualifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya, juga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan situasi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam periode yang akan datang. Dokumen ini terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi dari operasi perusahaan bersama dengan laporan yang menyangkut perubahan ekuitas pada perusahaan tersebut (Munawir, 2018:5).

Menurut Sutrisno pada tahun 2019, laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang mencakup dua laporan kunci, yaitu neraca dan laporan laba-rugi. Tujuan penyusunannya adalah untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan agar dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Agar informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, penting untuk memastikan bahwa informasi tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yang telah ditetapkan (Obaidat, 2019; Hapsari, 2020). Atril dan McLaney (2018) seperti yang disebutkan dalam Saidin (2019), menyatakan bahwa ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan

pengguna. Kriteria-kriteria tersebut termasuk relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu, dan biaya/manfaat. Penting untuk dicatat bahwa relevansi dan keandalan informasi keuangan berpotensi untuk menghasilkan informasi yang berguna, tetapi ketika pelaporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti, atau tidak tepat waktu, serta biayanya melebihi manfaatnya, maka manfaatnya akan berkurang.

Penyusun laporan keuangan perlu memiliki keterampilan untuk mengkomunikasikan dengan jelas dan transparan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, dengan tujuan memberikan informasi yang informatif untuk pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, tidak boleh ada tindakan curang dalam penyusunan laporan keuangan sebuah perusahaan.

Membuat laporan keuangan di sektor pemerintahan adalah penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang keuangan dan aktivitas entitas pelaporan selama periode tertentu.

Laporan keuangan terutama dimanfaatkan oleh ahli keuangan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, mengevaluasi kondisi keuangan, mengukur efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta mendukung dalam menentukan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada suatu perusahaan yang disusun tentu memiliki tujuan dan manfaat yang beragam. Menurut beberapa ahli, tujuan dari pembuatan laporan keuangan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Menurut Fahmi (2019:5), laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan mengenai

kondisi perusahaan, yang dievaluasi dari perspektif numerik dengan nilai yang dinyatakan dalam bentuk uang.

Menurut Kasmir (2018:10), menjelaskan secara detail tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan total aktiva (harta) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan total kewajiban serta modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam perusahaan dalam periode tertentu.
- f. Media informasi mengenai catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sebagai sarana informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan.

2.1.3 Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2019:5), laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan memiliki beberapa manfaat. Salah satunya adalah membantu pemegang saham dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan gambaran kondisi perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat sebagai alat untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang.

Manfaat dari adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi kemajuan Usaha dimasa yang akan datang.

2.1.4 Sifat Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip umum yang berlaku dan mengacu pada karakteristik laporan keuangan, menurut para ahli dalam bidangnya.

Menurut Kasmir (2020:11), laporan keuangan disusun dengan mempertimbangkan karakteristik berikut:

1. Aspek historisnya.

Mengacu pada proses pembuatan dan penyusunan berdasarkan data yang telah ada atau telah berlalu dari masa sekarang, sesuai dengan ahli dalam bidangnya.

2. Aspek keseluruhan

Menegaskan perlunya menyusun laporan keuangan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh para ahli, sehingga dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang keuangan suatu perusahaan.

2.1.5 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi atau income statement merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian serta pajak perusahaan dan bahan evaluasi manajemen. Sehingga laporan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu **single step bentuk** yang **lebih** sederhana dan **multiple step** yang **lebih kompleks**.

2. Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan

berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

a. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau balance sheet dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni: $Aset = Kewajiban + Modal$. Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

b. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

c. Laporan keuangan BUM Desa terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran : laporan keuangan yang berisi informasi terkait anggaran pendapatan, belanja, dan

pembiayaan yang nanti akan dibandingkan dengan realisasinya selama satu periode.

2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) : laporan keuangan yang akan menunjukkan aset, hutang, dan modal yang dimiliki oleh BUM Desa dalam satu periode atau tahun secara lengkap dan rinci.
3. Laporan Laba Rugi : laporan keuangan yang berisi informasi terkait pendapatan dan beban yang yang dihasilkan dan dikeluarkan dalam satu periode atau tahun yang berfungsi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan apakah BUM Desa mengalami keuntungan atau justru kerugian
4. Laporan Perubahan Ekuitas : laporan keuangan yang dapat menilai dan melihat peningkatan atau penurunan modal yang berisi aktiva bersih selama satu periode dan mengetahui nominal yang sudah diterima BUM Desa modal dari Desa di laporan perubahan ekuitas.
5. Laporan Arus Kas : laporan keuangan yang berisi informasi terkait penggunaan kas yang masuk dan keluar selama satu tahun atau periode sehingga dapat memprediksi arus kas pada periode yang akan datang.
6. Akun-akun (elemen) di laporan keuangan berisi: Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) : Bagian dari laporan keuangan yang tidak wajib dibuat oleh BUM Desa tetapi CALK ini bertujuan dalam memberikan penjelasan secara lengkap dan rinci serta jika ada catatan khusus di laporan keuangan akan bisa dilihat di CALK. Kemudian, sebagaimana pada umumnya akun-akun (elemen) di dalam laporan keuangan sebagai berikut:
 1. Aset adalah barang dan hak milik perusahaan (BUMDes) dan sumber ekonomi lainnya. Aset BUMDes dapat dibedakan menjadi aset tetap, aset lancar dan aset tidak berwujud.

2. Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar pada masa yang akan datang sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak penghutang. Hutang dibagi menjadi hutang jangka panjang dan jangka pendek.
3. Pendapatan adalah peningkatan aset atau aktiva perusahaan sebagai hasil dari transaksi yang menguntungkan atau bisa berupa hasil dari penjualan produk atau jasa.
4. Biaya adalah harta yang digunakan oleh BUMDes yang menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu dan telah habis terpakai. Setidaknya ada tiga jenis biaya yang biasanya menjadi acuan yakni harga pokok penjualan, biaya operasional dan biaya lain-lain.

2.1.6 Jenis – Jenis Laporan Keuangan BUMDes

Mengacu pada dasar hukum BUMDes yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, laporan keuangan harus disusun oleh BUMDes dapat meliputi sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Pada Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (1) yang berbunyi bahwa “Pelaksana operasional wajib menyiapkan laporan berkala yang memuat pelaksanaan rencana program kerja BUM Desa/BUM Desa Bersama. “Maka dari itu, BUMDes dapat membuat penyusunan Rencana Program Kerja dan Anggaran BUMDes yang memuat secara detail mengenai pelaksanaan rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama tahun mendatang yang dilengkapi dengan rincian anggarannya. Hasil yang diharapkan dengan adanya pembuatan Rencana Program Kerja dan Anggaran BUMDes (RPKAB) ini yaitu dapat melakukan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran. Laporan Realisasi Anggaran selanjutnya memuat informasi yang berkaitan dengan realisasi dari program kerja

yang sudah dibuat yang disertai dengan detail rincian biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang telah dihasilkan selama satu tahun.

2. Laporan Semesteran

Pada PP No 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (2) yang berbunyi bahwa “BUM Desa perlu menyusun laporan berkala berupa laporan semesteran dan laporan tahunan. Laporan semesteran ini merupakan laporan yang harus disusun oleh BUMDes dalam jangka waktu setengah tahun sekali atau dengan kata lain selama 6 bulan sekali. Laporan semesteran yang harus disusun oleh BUMDes sendiri yaitu di antaranya berupa Laporan Posisi Keuangan Semesteran dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Semesteran beserta penjelasannya, dan rincian masalah yang timbul selama 1 semester yang dapat mempengaruhi kegiatan Desa/BUM Desa bersama.

3. Laporan Tahunan

Pada PP No 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (2) yang berbunyi bahwa “BUM Desa perlu menyusun laporan berkala berupa laporan semesteran dan laporan tahunan. Laporan Tahunan ini memuat laporan yang disusun oleh BUMDes untuk dalam jangka waktu selama satu tahun atau dengan kata lain selama 12 bulan. Laporan tahunan yang harus disusun oleh BUMDes diantaranya adalah yang meliputi Laporan Posisi Keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir, Laporan Laba Rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta dengan penjelasannya, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi dari unit usaha BUMDes. Laporan mengenai keadaan dan jalannya BUMDes serta hasil yang telah dicapai, laporan mengenai kegiatan utama BUMDes dan perubahan selama tahun buku, laporan rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan BUMDes, dan laporan mengenai tugas pengurusan oleh pelaksana operasional, pengawasan oleh pengawas, dan pemberian

nasihat oleh penasihat yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang baru berakhir.

1.1.8 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

Pasal 117 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah menegaskan kedudukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dengan status sebagai badan hukum, terbuka peluang kemudahan bagi BUM Desa untuk menjalin kerja sama bisnis dengan pihak lain, serta mengakses modal formal dari perbankan. Dengan demikian peran BUM Desa semakin penting sebagai konsolidator produk/jasa masyarakat, produsen berbagai kebutuhan masyarakat, inkubator usaha masyarakat, penyedia layanan publik, dan berbagai fungsi lainnya. BUM Desa dapat menjadi penyumbang pendapatan asli Desa. Oleh karena itu, di masa mendatang BUM Desa diyakini menjadi pengungkit kemandirian Desa. Sebagai sebuah badan hukum, pengaturan BUM Desa disesuaikan dengan prinsip-prinsip korporasi pada umumnya.

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 dasar yang digunakan dalam Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa adalah ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan (SAK) :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5215);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
4. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2020 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 192);
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1256) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 823);
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 252);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6724).

2.1.8 Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam hal BUM Desa memiliki lebih dari satu Unit Usaha, Pencatatan Transaksin dilakukan di kantor pusat dan setiap unit usaha dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap unit usaha disampaikan ke Kantor Pusat BUM Desa untuk dilakukan Penggabungan atau Konsolidasian (jika memiliki anak perusahaan), sehingga dihasilkan

Laporan Keuangan Gabungan atau Laporan Keuangan Konsolidasian.
Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi Laporan Keuangan

**BUMDes Global Bintang Timur
Desa Tefa'o
LAPORAN LABA RUGI**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan Usaha	
	Pendapatan Sewa	
	Pendapatan Pinjaman	
	Total pendapatan	
2.	Pengeluaran Usaha	
	Harga Barang Jasa Penyewaan	
	Modal Peminjaman	
	Total Pengeluaran	
	Laba (Rugi) Kotor	
3.	Beban- beban usaha	
	Beban Administrasi Dan Umum	
	Beban Pegawai Bagian Adminstrasi Dan Umum	
	Beban Perlengkapan	
	Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	
	Beban Utilitas	
	Beban Sewa Dan Asuransi	
	Beban Kebersihan Dan Keamanan	
	Beban Administrasi Dan Umum lainnya	
	Total Beban Administrasi Umum	
	Beban Operasional	
	Beban Pegawai Bagian Operasional	
	Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	
	Beban Keamanan	
	Beban Pegawai Operasional Lainnya	
	Total Beban – Beban	
	Laba (rugi) – Total Beban- Beban	
4.	Pendapatan dan Beban – Beban Lain	
	Pendapatan Lain – Lain	
	Pendapatan Dari Deviden	

	Pendapatan Denda
	Pendapatan Lainnya
	Total Pendapatan Lain Lain
	Beban Lain – Lain
	Beban Denda
	Beba Lainnya Lainnya
	Total Beban Lain Lain
	Beban Pajak
	Beb ¹⁸ Pajak
	Total Pendapatan dan Beban Lain –Lain
5.	Laba (Rugi) Sebelum Bagi Hasil
6.	Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa
7.	Laba Rugi Bersih Setelah Bagi Hasil Ke Pemilik

Sumber : penyusunan Laporan Keuangan Bumdes

A. Laporan Keuangan Unit Usaha dan Kantor Pusat BUM Desa

1. Jenis dan Bentuk Laporan

Jenis laporan yang dibuat oleh masing-masing Unit Usaha dan KantorN Pusat adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Contoh Format Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Format Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) masing-masing Unit Usaha dan Kantor Pusat.

2. Prosedur Penyusunan

Kode akun yang digunakan oleh Unit Usaha dan Kantor Pusat pada dasarnya menggunakan klasifikasi yang sama meskipun rincian atas masing-masing klasifikasi bisa berbeda terutama untuk akun pendapatan. Pada periode yaitu semesteran dan tahunan, setiap Unit Usaha dan kantor pusat menyusun laporan keruangan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dalam rangka untuk memonitor kinerja setiap Unit Usaha atau terdapat kondisi bagi hasil penyertaan modal di BUM

Desa dibagi secara bulanan, maka setiap Unit Usaha dan dan kantor pusat minimal menyusun dan menyajikan Laporan Laba Rugi setiap bulan.

Prosedur penyusunan laporan keuangan diawali dengan pembuatan jurnal saldo awal dan transaksi periode berjalan dan jurnal penyesuaian. Proses selanjutnya dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer.

B. Laporan Keuangan Gabungan atau Konsolidasian BUM Desa

1. Jenis dan Bentuk Laporan

Jenis-jenis Laporan Keuangan Gabungan atau Konsolidasian yang dibuat oleh BUM Desa secara gabungan atau Konsolidasian meliputi:

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Perubahan Ekuitas
- c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

2. Prosedur Penyusunan

Pada setiap periode (tahunan) BUM Desa menyusun Laporan Keuangan Gabungan atau Laporan Keuangan Konsolidasian (jika memiliki anak perusahaan). Laporan Keuangan Gabungan atau Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi: Laporan Laba Rugi Gabungan (Konsolidasian), Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan (Konsolidasian), Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Gabungan (Konsolidasian), Laporan Arus Kas Gabungan (Konsolidasian), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Proses penggabungan laporan keuangan menggunakan kertas kerja gabungan/Konsolidasian. Kolom eliminasi dan penyesuaian diisi dengan tujuan mengeliminasi/menghapus saldo akun-akun resiprokal atau akun yang saling berkaitan antara kantor pusat dengan unit-unit usaha atau bumdesa dengan anak perusahaan.

Akun-akun timbal balik (reciprocal) antara Kantor Pusat dengan Unit Usaha yaitu RK Kantor Pusat dan RK Unit Usaha dieliminasi.

Setelah eliminasi, akun-akun tersebut harus bersaldo nol. Laporan arus kas gabungan disusun dengan bantuan kertas kerja yang menggabungkan akun-akun yang ada. Dalam Proses Penggabungan Laporan Keuangan atau Konsolidasian Laporan Keuangan untuk akun-akun yang non resiprokal dijumlahkan, sedangkan untuk akun-akun resiprokal dieliminasi.

Karena akun-akun yang digunakan oleh masing-masing Unit Usaha dan Kantor Pusat diklasifikasikan dengan cara yang sama, maka saldo-saldo akun yang sama pada setiap Unit Usaha maupun Kantor Pusat ditempatkan pada baris yang sama sehingga dengan mudah akan dibuat penjumlahan saldo akun tersebut (hal ini dilakukan kalau dilakukan secara manual). Sedangkan jika dilakukan menggunakan bantuan komputer maka dapat dengan mudah menggabungkan saldo akun-akun tersebut secara otomatis melalui sistem komputer (pengolah data). Siklus akuntansi akan menghasilkan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan.

BUM Desa menyusun Laporan Arus Kas) berdasarkan data Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan, serta informasi tambahan. Laporan Arus Kas meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar dari 3 aktivitas utama perusahaan yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Penyajian arus kas dari aktivitas operasi dapat menggunakan metode langsung atau metode tidak langsung (salah satu/alternatif) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Metode Langsung

Dengan menggunakan metode langsung, maka arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan cara merinci arus kas masuk dari mana saja dan arus kas keluar untuk apa saja.

b. Metode Tidak Langsung

Untuk metode tidak langsung arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menyesuaikan laba (rugi) yang berbasis akrual menjadi berbasis kas. Terdapat jenis penyesuaian antara lain :

1. Item bukan kas (non cash Item)

2. Kenaikan (penurunan) aset lancar
3. Kenaikan (penurunan) utang lancar
4. Keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dari aktivitas investasi

2.1.9 Kualitas Laporan Keuangan

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Karakteristik tersebut dapat digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur kualitas laporan keuangan di BUMDes yang terdapat pada BUMDes Global Bintang Timur Desa Tefao kecamatan Lotu Kabupaten Nias utara, berikut merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan:

1. Relevan

Sebuah informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna. Sebuah informasi yang relevan dapat digunakan untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini, memprediksi masa depan, dan dapat pula mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu, serta informasi harus tersedia tepat waktu bagi para pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, sebuah informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Sebuah informasi yang relevan akan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a. Mempunyai manfaat umpan balik (*feedback value*)

Sebuah informasi memungkinkan para pengguna untuk menegaskan ataupun mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

b. Mempunyai manfaat prediktif (*predictive value*)

Sebuah informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa sekarang.

c. Tepat waktu (*realtime*)

Sebuah informasi akan disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap (*complete*)

Sebuah informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir utama yang termuat dalam sebuah laporan keuangan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal / Reliable

Sebuah informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta serta jujur dan dapat diverifikasi. Keandalan sebuah informasi bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikannya secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan informasi akan bergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman pada sebuah aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut. Informasi mungkin relevan, tetapi apabila hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Suatu informasi dikatakan andal apabila memenuhi karakteristik sebagai berikut:

a. Penyajian jujur

Sebuah informasi menggambarkan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi (verifiable)

Suatu informasi diuji kebenarannya oleh orang yang berbeda dengan metode yang sama hasilnya akan menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Tiada unsur bias dalam penyajian laporan atau informasi keuangan atau tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dilakukan apabila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4. Dapat dipahami

Sebuah informasi dikatakan bermanfaat apabila dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para penggunaan. Oleh sebab itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.2 BUMDes

2.2.1 Pengertian BUMDes

BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki secara mayoritas atau sepenuhnya oleh Desa melalui modal yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan, dengan tujuan mengelola aset, menyediakan layanan, dan mengembangkan usaha demi kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian desa serta kesejahteraan masyarakatnya.

BUMDes dapat melakukan kegiatan ekonomi dan/atau layanan publik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pendirian BUMDes dapat dilakukan untuk satu desa atau beberapa desa bersama-sama. Didirikannya BUMDes, menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sebagai sebuah institusi ekonomi di pedesaan, BUMDes harus memiliki karakteristik yang membedakannya dari lembaga ekonomi lainnya, agar dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap kesejahteraan penduduk desa.

Terdapat tujuh aspek kunci yang memisahkan BUMDes dari lembaga ekonomi komersial pada umumnya, yakni:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara kolektif.
2. Sumber modal berasal dari desa (51%) dan masyarakat (49%) melalui investasi saham atau penyertaan.
3. Pengelolaan mengikuti filosofi bisnis yang berakar pada budaya lokal.
4. Aktivitas bisnis berdasarkan pada potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui kebijakan desa.
6. Difasilitasi oleh berbagai level pemerintahan.
7. Pengelolaan bersifat kolaboratif, melibatkan berbagai entitas pengawas.

Manajemen BUMDes didasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. BUMDes dibentuk sesuai dengan perundang-undangan sebagai program

pemerintah yang bertujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta menyediakan layanan barang dan jasa kepada masyarakat.

Sumber pendanaan untuk usaha BUMDes terdiri dari kontribusi dari desa dan masyarakat, serta dukungan finansial dari pemerintah yang berasal dari alokasi dana desa dalam APBDes, yang menjadi salah satu sumber pendapatan desa.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam prinsipnya, BUMDes bertujuan untuk:

1. Mendorong kemajuan ekonomi di desa.
2. Memperbesar pendapatan asli desa
3. Meningkatkan inovasi dan peluang usaha bagi masyarakat desa dengan ekonomi terbatas
4. Mendorong pertumbuhan usaha mikro berdasarkan kebutuhan dan potensi desa serta partisipasi masyarakat.

Sejak Undang-Undang Nomor 6 tahun 2004 tentang Desa mulai berlaku, BUMDes telah berperan sebagai salah satu sumber aktivitas ekonomi di desa, berfungsi sebagai entitas yang bersifat sosial dan juga komersial. Selain itu, BUMDes juga memiliki peran lain, seperti:

- Mendirikan usaha baru yang berakar dari sumber daya lokal serta meningkatkan efisiensi dari kegiatan ekonomi yang sudah ada di masyarakat desa.
- Meningkatkan kesejahteraan penduduk desa.
- Membuka peluang usaha untuk memperkuat otonomi desa dan mengurangi angka pengangguran.
- Memberikan dukungan kepada pemerintah desa untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warga yang kurang mampu di desa.
- Menyediakan layanan sosial seperti pendidikan dan kesehatan bagi penduduk desa.

BUMDes didirikan sebagai sebuah lembaga ekonomi yang produktif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan pengelolaan yang efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Ini bertujuan untuk menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PADes) serta memberikan manfaat bagi desa yang membentuknya.

6 2.2.3 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Penelitian terhadap hukum atau peraturan hukum ini bertujuan untuk memahami keadaan hukum atau peraturan yang mengatur substansi atau materi yang akan diatur. Dalam penelitian ini, akan dipelajari posisi dari peraturan daerah yang baru untuk mencegah tumpang tindih dalam pengaturan. Pendirian BUMDes dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan BUMDes adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa Pasal 213
 - 1) Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa
 - 2) Badan usaha milik desa sebagai mana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
 - 3) Badan usaha milik desa sebagai mana pada ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 78
 - 1) Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
 - 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa harus sesuai dengan peraturan desa yang mengikuti ketentuan perundang-undangan, dan
 - 3) badan usaha tersebut harus memiliki status badan hukum.

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Pasal 79
Badan Usaha Milik Desa sebagai mana dimaksud dalam pasal 79 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:
- 1) Pemerintah Desa
 - 2) Tabungan masyarakat
 - 3) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota
 - 4) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
 - 5) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 20
- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- e. Peraturan Pemerintah Tahun 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 81
- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Bentuk badan hukum
 - b. Kepengurusan
 - c. Hak dan kewajiban
 - d. Permodalan
 - e. Bagi hasil usaha atau keuntungan
 - f. Kerja sama dengan pihak ketiga
 - g. Mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban.
- BUMDes juga mengikuti Pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 yang mencakup berbagai

aspek, seperti proses pembentukan, pengelolaan, tugas dan wewenang, jenis usaha, modal, pembagian keuntungan dan kerugian, kerjasama, serta proses pembinaan dan pengawasan.

12

2.2.4 Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes perlu dijabarkan secara jelas sehingga dapat dipahami dengan konsistensi oleh Pemerintah Desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Ada enam prinsip utama yang menjadi dasar dalam pengelolaan BUMDes, yaitu:

1. Kerjasama yang efektif menjadi kunci dalam BUMDes, di mana semua pihak yang terlibat di dalamnya harus memiliki kemampuan untuk berkolaborasi demi kemajuan dan keberlanjutan usaha.
2. Partisipasi aktif juga diperlukan, di mana semua anggota BUMDes diharapkan memberikan dukungan dan kontribusi secara sukarela untuk mendukung perkembangan usaha.
3. Prinsip emansipatif menegaskan bahwa semua individu yang terlibat harus diperlakukan secara adil tanpa memandang latar belakang sosial atau keagamaan mereka.
4. Transparansi menjadi penting, sehingga aktivitas yang berdampak pada masyarakat harus tersedia dan dapat diakses dengan mudah oleh semua orang.
5. Akuntabilitas adalah hal yang krusial, di mana setiap aspek dari kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.
6. Keberlanjutan menjadi tujuan utama, di mana usaha yang dilakukan harus dapat dikelola dan dilestarikan oleh masyarakat dalam kerangka BUMDes.

2.2.5 Mekanisme Pendirian BUMDes secara umum:

1. Pembentukan tim persiapan pembentukan BUMDes

2. Sosialisasi BUMDes kepada masyarakat oleh Pemerintah Desa atau narasumber dari luar desanya
3. Persiapan penyusunan AD/ART BUMDes beserta draft peraturan desanya
4. Persiapan musyawarah desa dalam rangka pembentukan BUMDes.

47

2.3 Penelitian terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Ketut Suci Cahyani Dan Ni Kadek Sinarwati (2021)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Badan Usaha Milik Desa Selat Kabupaten Buleleng.	Kualitatif	Laporan keuangan BUMDes Pandan Harum Desa Selat belum sesuai dengan SAK ETAP BUMDes Pandan Harum masih sulit untuk menerapkan SAK ETAP. Implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan berdasarkan data-data transaksi usaha yang diperoleh yaitu buku kas berisi tentang tentang pengeluaran dan pemasukan yang terjadi setiap hari.
2.	DWIYAN I APRILIA PUTRI (2019)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Badan Usaha Milik Desa	Kualitatif	Laporan keuangan BUMDesa Karya Utama tidak sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan

		(Studi Kasus BUMDesa Karya Utama Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun)		yang dibuat BUMDesa Karya Utama yaitu Laporan Aset, Laporan Rekapitulasi Pendapatan, dan Laporan Pengeluaran Kas.
3.	Funnafis al-azami (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Hulu Teso Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Desa Hulu Teso Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat buku besar, dan tidak mencatat belanja aset dalam periode 1 (satu) tahun anggaran sehingga belum sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.
4.	Rudini, Nurhayati, dan Afriyanto (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin.	Kualitatif	pencatatan atas berbagai transaksi yang dilakukan penggolongan transaksi pada BUMDes Langkitin belum sesuai SAK ETAP. BUMDes Langkitin menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan dan neraca percobaan untuk pengikhtisaran.
5.	Soni	Analisis Penerapan Akuntansi Pada	Kualitatif	Belum adanya

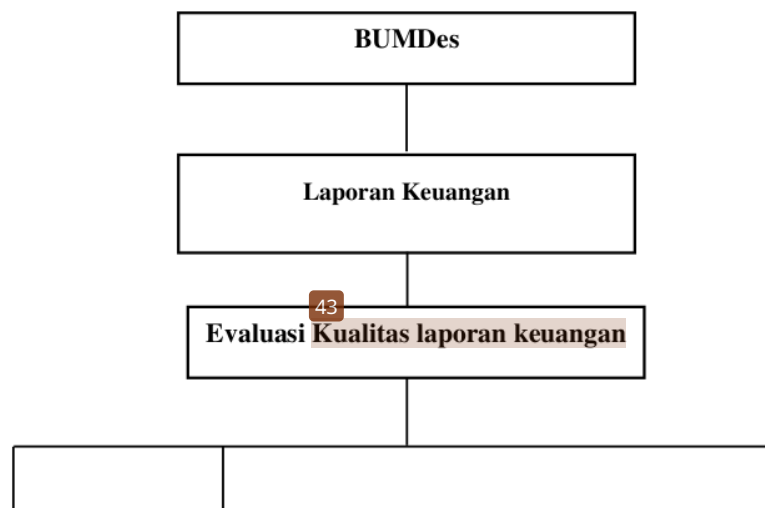
	Hendrawan (2021)	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mawar Indah Desa Sungai Tengah Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak	<p>Pemisahan pencatatan transaksi antara transaksi berdasarkan sumber dana yang berbeda yaitu dana <i>sharing</i> pemerintah dan simpanan pokok anggota.</p> <p>pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya- biaya dan beban diakui saat transaksi itu terjadi, BUMDes menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.</p>
--	------------------	---	---

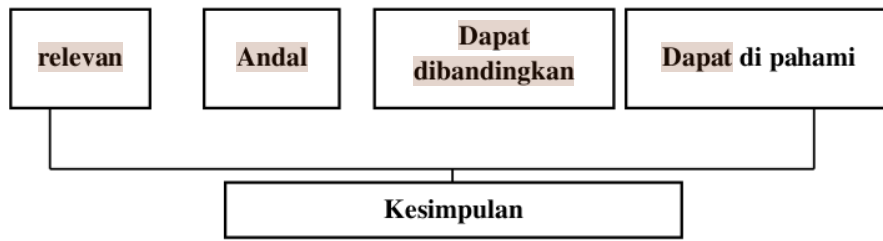
Sumber: Olahan Peneliti, 2024

2.4 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2018), Kerangka Pemikiran adalah teoritis atau konseptual yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Kerangka pemikiran membantu peneliti untuk menyusun landasan teori dan pengumpulan analisis data.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir





Sumber : Olahan Peneliti, 2024

METODE PENELITIAN**3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Soekanto (2020: 75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal Menurut Sugiyono (2017:39), mengatakan bahwa variabel tunggal adalah “segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi variable tunggal dalam penelitian ini adalah Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada “BUMDes Global Bintang Timur”, dengan indikator yakni:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Kualitas Laporan Keuangan	a. Relevan b. Andal c. Dapat di bandingkan d. Dapat di pahami

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

49

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan Kantor Desa Tefa'o Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara

3.2.3 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2024.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan (2024)						
		April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Pengajuan Judul	■						
	b. Penyusunan Proposal		■	■				
	c. Bimbingan Proposal		■	■				
	d. Seminar Proposal				■			
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pelaksanaan Penelitian				■			
	b. Pengumpulan Data				■	■		
	c. Analisis Data				■	■		
3	Tahap Penyelesaian							
	a. Penyusunan Skripsi					■		
	b. Bimbingan Skripsi					■		
	c. Sidang					■		

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:56), mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

3.2.4 Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2017: 54), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah.

Lebih lanjut Arikunto (2017:60), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

A Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

B Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi sebuah tulisan detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

C Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

D Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian.

E Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:250) informan penelitian adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Kepala desa	Penanggungjawab (Informan Pendukung)
2.	Natalius Gea	Direktur (Informan Kunci)
3.	Vinsesius Gea	Sekretaris (Informan Pendukung)
4.	Kristian Gea	Bendahara (Informan Utama)
5.	Permata Gea	Pengawas BUMDes (Informan Pendukung)
6.	Siucok Waruwu	Pengawas BUMDes (Informan Pendukung)
7.	Krisman Gea	Ketua Unit BUMDes (Informan Pendukung)
8.	Citra Musik Hia	Bendahara Unit BUMDes (Informan Pendukung)
9.	Rosman Gea	Warga (Informan Pendukung)
10.	Epirianus Gea	Warga (Informan Pendukung)

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara akurat dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang kemudian akan di analisa. Menurut Sugiyono (2016: 193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.8 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Arikunto (2017:68), bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, ada beberapa pola dan teknik analisa data yang umum digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengolah dan menganalisa data berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang akan dianalisis merupakan data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data – data yang relevan dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi aktual.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data di gunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari sebuah tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah di analisa sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis, Batasan dan Luas Wilayah

Desa Tefao merupakan desa yang ada di Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Tefao memiliki luas wilayah 90.000 Hektar, koordinat bujur 97.29785, koordinat lintang 1.37408, rata-rata ketinggian diatas permukaan laut antara 1.500 meter. Batasan-batasan wilayah Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Berbatas dengan pantai
Sebelah Timur	:	Berbatas dengan Desa Tugala Lauru
Sebelah Selatan	:	Berbatas dengan Desa Sifaoro'asi/Desa Tugala Lauru
Sebelah Barat	:	Berbatas dengan Desa Sihene'asi/Desa Fadorohilimbowo

(Sumber : Kantor Kepala Desa Tefao, 2024).

4.1.2 Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi suatu daerah, terutama bagi daerah yang sedang berkembang dalam proses pembangunannya. Penduduk juga merupakan subyek yang sangat menentukan setiap keberhasilan program pembangunan di berbagai sektor.

Jumlah penduduk merupakan sumber daya yang cukup besar perannya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah, karena dengan sumber daya manusia maka di harapkan dapat memanfaatkan sumber daya

yang tersedia sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Keadaan penduduk Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah penduduk 212 KK atau 853 jiwa.

¹² 1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk di Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Desa Tef'o Sabungan Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2023.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	439	51,5
2	Perempuan	414	48,5
Jumlah		853	100

(Sumber :Kantor Kepala Desa Tefao, 2024)

Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Jumlah penduduk laki-laki yang paling banyak di Tefao Sabungan sebanyak 439 jiwa (51,5%) dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 414 jiwa (48,5%).

2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Komposisi penduduk desa Tefao berdasarkan pekerjaan sangatlah beragam. Hal ini dapat dilihat dari mata pencaharian penduduknya yang sebagian petani, Pegawai negeri sipil, swasta, pedagang, POLRI, bidan, atau perawat hanya sebagian kecil saja. Untuk lebih jelasnya, komposisi mata pencaharian penduduk dari masing-masing bidang usaha yang dijalankan oleh penduduk di Desa Tefa'o dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Desa Tefa'o Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penduduk Pada Tahun 2023.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Buruh Tani	441	51,7
2	PNS	7	0,8
3	Perangkat Desa	12	1,4
4	Wiraswasta	76	8,9
5	Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	2	0,2
6	Pelajar	253	29,7
7	Ibu Rumah Tangga	52	6,1
8	Karyawan Honorer	10	1,2
Jumlah		853	100

(Sumber :Kantor Kepala Desa Tefa'o, 2024)

Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang paling di kelola oleh penduduk Desa Tefao adalah buruh tani yaitu sebanyak 441 jiwa atau 51,7 %.. Jumlah PNS di desa Tefao sebanyak 7 Jiwa atau 0,8 %, sedangkan jumlah perangkat desa sebanyak 12 Jiwa atau 1,4%, sementara jumlah Wiraswasta sebanyak 76 jiwa atau 8,9%, jumlah Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis sebanyak 2 jiwa atau 0,2%, jumlah pelajar sebanyak 253 jiwa atau 29,7%, jumlah ibu rumah tangga sebanyak 52 orang atau 6,1%, dan karyawan honorer sebanyak 10 jiwa atau 1,2%.

3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

Agama yang dianut oleh penduduk di Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara terdiri dari agama Kristen Protestan dan Kristen Katholik dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Desa Tefa'o Berdasarkan Agama Tahun 2024

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Kristen Protestan	648	76
2	Kristen Katolik	205	24
Jumlah		853	100

(Sumber :Kantor Kepala Desa Tefao, 2024)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Tefao Kecamatan Dolok Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara menganut agama Kristen Protestan yaitu 648 jiwa (76%), penduduk yang menganut agama Kristen Katholik sebanyak 205 jiwa (24%).

4.1.3 Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana yang memadai sangat menentukan dalam pengembangan suatu daerah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Desa Tefao masih banyak yang harus di perbaiki untuk mendukung kegiatan yang ada di desa dan terlebih sarana Pendidikannya. Sarana dan prasarana sangat menunjang pembangunan masyarakat desa karena sarana dan prasarana yang baik berdampak positif terhadap pembangunan desa. Sarana dan Prasarana Desa Tefao dapat di lihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di Desa Tefa'o Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara Pada Tahun 2023.

No	Sarana Dan Prasarana	Unit
1	Sekolah	
	– PAUD	1
	– TK	1
	– SD	2
2	Gereja	9
3	Kantor Desa	1
4	Karang Taruna	1

5	Sebaguna	1
6	Poskesdes	1
7	PKK	1
Jumlah		19

(Sumber :Kantor Kepala Desa Tefao, 2024)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara dibidang pendidikan masih kurang memadai, sementara tempat ibadah sudah cukup memadai. Fasilitas kesehatan seperti puskesmas belum tersedia di desa ini.

4.1.2 Karakteristik Informan Penelitian

Karakteristik informan merupakan latar belakang untuk mengetahui kondisi laporan Keuangan Bumdes dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes Global Bintang Timur dan beberapa warga. Karakteristik informan meliputi: nama, umur, pendidikan, lama bekerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Informan Penelitian

No	Nama	Umur	pendidikan	Lama bekerja (Tahun)
1	Tuhoaro Gea	64	D3	6
2	Natalius Gea	46	SMA	7
3	Vinsensius Gea	31	D3	8
4	Kristian Gea	26	S1	1
5	Krisman Gea	47	Paket C	8
6	Citra Musik Hia	37	SMA	8
7	Permataman Gea	25	S1	2
8	Siucok Gea	31	SMA	2
9	Rosman Gea	48	SMA	-
10	Epirianus Gea	27	SMK	-

(Sumber :Badan Usaha Milik Desa Global Bintang Timur, 2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa umur informan dalam penelitian ini berada pada rentang 25 – 64 tahun, pendidikan informan paling rendah tamatan SMA/SMK dan paling tinggi S1, sedangkan lama bekerjanya berada pada rentang 1 – 8 tahun.

4.2 Profil dan Sejarah BUMDES Global Bintang Timur ⁴ Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara

4.2.1 Sejarah BUMDES Global Bintang Timur

BUMDES Global Bintang Timur merupakan salah satu Bumdes yang ada di desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa ini dilandasi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDesa”. Dalam pengelolaannya sesuai dengan Peraturan Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Global”.

Maksud pendirian BUM Desa ini adalah sebagai upaya menampung kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar Desa. BUMdesa ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan Desa.

BUMDES Global Bintang Timur berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang dan mempunyai dua jenis unit usaha yaitu : Jasa penyewaan Peralatan Pesta dan Peminjaman. Namun yang masih berjalan sampai saat ini adalah unit Penyewaan. Adapun jenis barang yang disewakan pada BUMDes Global Bintang Timur antara lain :

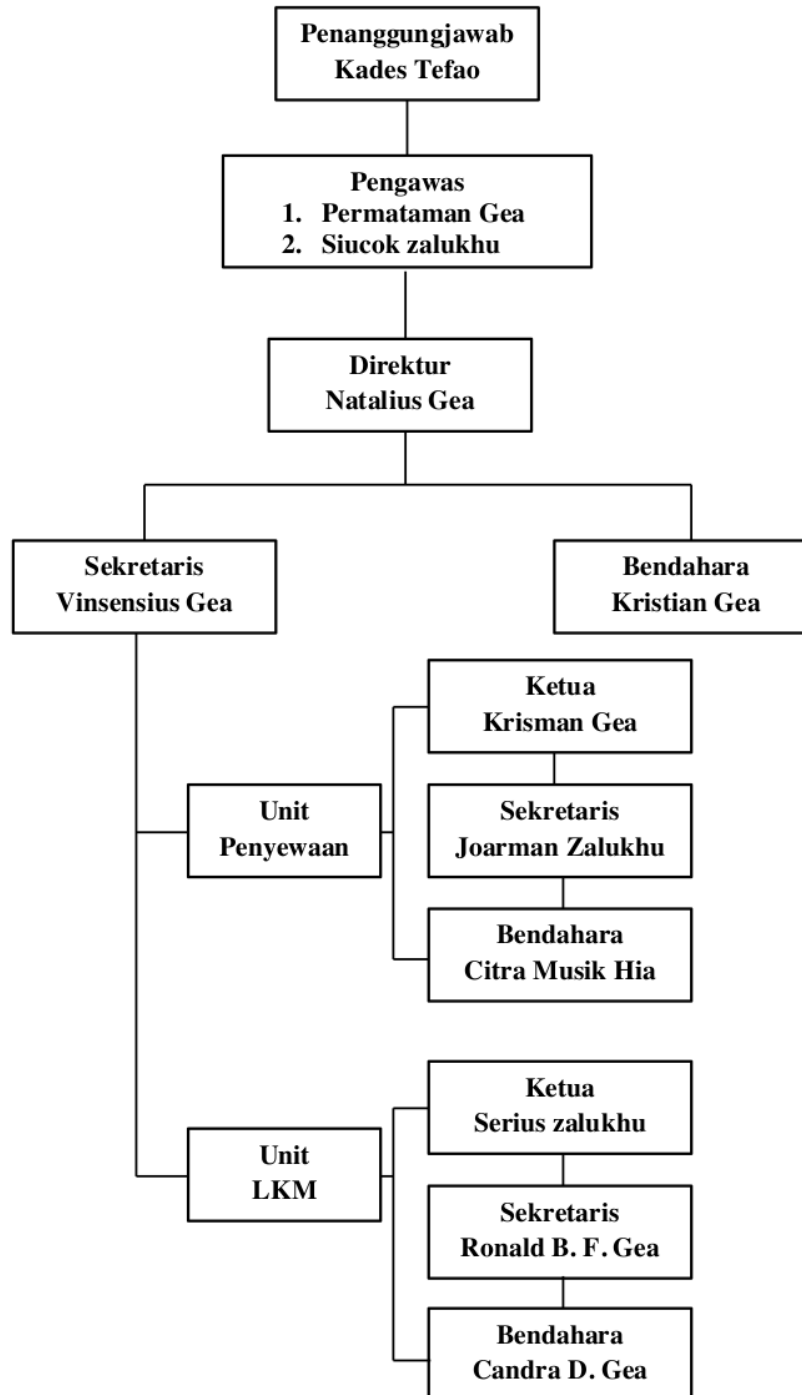
Tabel 4.6 jenis barang yang disewakan BUMDes Global Bintang Timur

No	Jenis Barang	Harga sewa Dalam Desa (Rp)	Harga sewa Luar Desa (Rp)
1	Tenda	150.000	200.000
2	Kursi	750	1.000
3	Gendang, Faritia, Aramba	50.000	75.000
4	Meja, Bunga Meja, Taplak	5.000	5.000
5	Meja	5.000	
5	Kapuk Sirih	5.000	
6	Baju Adat	50.000	100.000

(Sumber :Badan Usaha Milik Desa Global Bintang Timur, 2024)

4.2.2 Struktur Organisasi BUM Desa Global Bintang Timur

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUM Desa Global Bintang Timur



Keterangan :

1. Penanggungjawab : Jajaran tertinggi dalam structural yang bertugas mengawasi dan mengevaluasi kinerja serta memberikan nasihat kepada direksi
2. Pengawas : Bertugas mengawasi segala kegiatan yang terjadi di BUMDesa dan memberi nasihat kepada pelaksana operasional dan direksi
3. Direktur : Bertugas untuk melaksanakan pengelolaan BUMDesa, Mengembangkan BUMDesa dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa, membangun kemitraan dengan lembaga lain, menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan bersama pemerintah desa, menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun.
4. Sekretaris : Bertugas untuk melakukan kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur dan melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDesa.
5. Bendahara : menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan BUMDesa dan mengelola gaji dan insentif pengurus BUMDesa.
6. Bagian Unit Usaha Penyewaan dan LKM : Mengawasi segala operasional unit usaha dan melaporkan segala kegiatan kepada direktur.

40

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Laporan Keuangan BUMDes Global Bintang Timur

Pemerintah desa diharapkan mampu mengelola keuangan dana desa secara mandiri untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa tersebut, oleh karena itu desa harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu sumber daya

manusia maupun sumber daya alam agar menjadi pendapatan desa. Pendapatan desa yang di peroleh desa harus di kelola secara baik, sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa. Salah satu strategi desa untuk meningkatkan pendapatan desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tefa'o. Dengan adanya Bumdes maka akan tercipta interaksi ekonomi antara masyarakat dan pemerintah desa sehingga mampu menarik masyarakat untuk memulai usaha kecil-kecilan. Badan Usaha Milik Desa ini berguna untuk meningkatkan perekonomian desa dengan mengembangkan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur menjalankan usaha yang dimulai dari tahun 2018 sampai sekarang, jenis usaha yang dijalankan pada Bumdes Global Bintang Timur ini adalah unit usaha jasa penyewaan dan Pinjaman. Namun dari dua jenis usaha tersebut yang sampai saat ini berjalan adalah unit jasa penyewaan. Meskipun demikian, semua kegiatannya dibuatkan laporan keuangan, yang mana laporan keuangan ini merupakan laporan yang menggambarkan kinerja suatu badan pada waktu tertentu. Dari usaha-usaha yang dijalankan tersebut maka BUMDes Global Bintang Timur membuat laporan keuangan yang melalui 2 tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan menjelaskan bahwa segala transaksi harus di catat berdasarkan bukti yang ada dan kemudian akan di urutkan sesuai dengan tanggal transaksi. Pada tahap ini, berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Kristian Gea selaku bendahara BUMDes Global Bintang Tinur pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 13.00 wib mengatakan bahwa :

“Di BUMDes Global Bintang Timur untuk melakukan pencatatan keuangan biasanya saya melihat dari Kwitansi, nota, bukti transfer serta bukti transaksi lain yang

berkaitan dengan BUMDes Bintang Timur yang selanjutnya saya catat dalam buku misalnya transaksi pengeluaran untuk pembelian barang-barang yang dibutuhkan Bumdes dan pengeluaran operasional serta mencatat dalam buku pemasukan yang berasal dari usaha-usaha yang di jalankan oleh Bumdes yaitu usaha jasa penyewaan”.

IBU Citra Musik Hia selaku Bendara Unit Usaha Penyewaan Bumdes Global Bintang Timur dalam wawancaranya pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 13.30 wib mengemukakan bahwa :

“saya selaku bendahara unit penyewaan selalu melakukan pencatatan di buku atas transaksi-transaksi terhadap usaha penyewaan ini seperti pendapatan hasil penyewaan barang-barang yang sudah di sediakan oleh bumdes dan melaporkannya kepada Bendahara Bumdes Global Bintang Timur”.

Wawancara juga yang saya lakukan kepada bapak Natalius Gea selaku ketua (Direktur) BUMDes Global Biintang Timur pada tanggal 16 Agustus 2024 pukul 17.00 yang mengatakan bahwa :

“Pencatatan di BUMDes Global Bintang Timur dilakukan oleh bendahara meliputi seluruh transaksi –transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Bumdes seperti transaksi pengeluaran dan transaksi pendapatan yang di terima dari usaha yang di jalankan”.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah di lakukan kepada informan di atas menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur pada tahap ini melakukan pencatatan dari bukti-bukti transaksi yang pernah dilakukan oleh Bumdes Global Bintang Timur.

Pencatatan transaksi ini dilakukan berdasarkan notanya, bukti transfer, Kwintansi dan transaksi lainnya yang berkaitan dengan Bumdes ini. Kemudian transaksi tersebut di catat dalam buku menurut urutannya, yaitu sesuai dengan tanggal transaksi yang dilakukan yang kemudian akan di muat dalam laporan keuangan BUMDes.

2. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan Kebijakan Akuntansi dalam keputusan menteri Nomor 136 Tahun 2022, terdapat enam komponen dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes lengkap yaitu :

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi selama periode;
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- d. Laporan arus kas selama periode;
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Kristian Gea selaku bendahara BUMDes Global Bintang Tinur pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 13.00 wib mengatakan bahwa :

“ Dalam pembuatan laporan keuangan Bumdes, saya hanya membuat beberapa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan Ekuitas dan laporan arus kas. pembuatan laporan ini ada laporan yang di buat triwulan dan ada laporan tahunan”.

Wawancara juga yang saya lakukan kepada bapak Natalius Gea selaku ketua (Direktur) BUMDes Global Biintang Timur

pada tanggal 16 Agustus 2024 pukul 17.00 yang mengatakan bahwa :

“Di BUMDesa Global Bintang Timur untuk penyusunan pelaporan keuangan ada yang laporan triwulan dan ada laporan tahunan.”.

Dalam wawancara yang disampaikan oleh Bapak Tuhoaro Gea selaku penanggungjawab Bumdes pada tanggal 20 Agustus 2024 pukul 14.00 wib yang mengatakan bahwa :

“BUMDes Global Bintang Timur memiliki laporan Keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan Ekuitas dan laporan arus kas”.

Hasil wawancara kepada Bapak Vinsensius Gea selaku Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Global Bintang Timur pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 16.00 wib, yang mengemukakan bahwa :

“Jadi laporan keuangan Bumdes ini ada yang dibuat sekali dalam tiga bulan dan ada laporan Tahunan saya tidak mengetahui apakah laporan yang di buat sesuai dengan standar pembuatan laporan yang baik. laporan yang saya tau terdiri dari tiga jenis laporan yaitu laporan laba rugi, laporan nerca, laporan ekuitas dan laporan arus kas.”.

Selanjutnya wawancara kepada Bapak Siucok Zalukhu selaku Pengawas Bumdes Global Bintang Timur pada tanggal 20 Agustus 2024 pukul 18.00 wib yang mengatakan bahwa :

“yang saya ketahui dalam laporan keuangan saat ini adalah laporan keuangan laporan laba rugi, laporan nerca, laporan ekuitas dan laporan arus kas”.

Hasil wawancara juga pada tanggal 21 Agustus 2024 pukul 11.00 wib kepada bapak Rosman Gea selaku warga Desa yang mengatakan :

“untuk laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur saya tidak begitu tahu. Saya sebagai warga desa di undang saat adanya pelaporan akhir tahun dari pengurus bumdes ini.

berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara merupakan badan usaha yang membuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan Ekuitas dan laporan arus kas. Pembuatan laporan keuangan ini tidak dibuat perbulan tetapi pembuatannya sekali dalam tiga bulan. Laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan untuk segala aktivitas ekonomi yang dilakukan. Namun BUMDes Global Bintang Timur ini masih ada beberapa laporan keuangan yang tidak di buat dan belum memenuhi pembuatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi. Untuk lebih jelasnya, berikut jenis – jenis laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Global Bintang Timur Desa Tefao Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara, yaitu :

a. Neraca

Neraca atau posisi keuangan suatu entitas memberikan gambaran utuh dari suatu entitas pada suatu titik waktu terhadap dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang di kelompokkan dalam beberapa kelompok besar berdasarkan karakteristik ekonominya. Adapun laporan keuangan berbentuk neraca yang sudah dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan Bumdes Global
Bintang Timur

BUMDes Global Bintang Timur
Desa Tefa'o
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Tahun 2023

AKTIVA		PASIVA	
HARTA	Rp	Rp	HUTANG
Kas			Hutang Pengurus
Kas Umum			MODAL
Kas OPS			Penyertaan Modal Desa
Kas Penyewaan	4.367.500		Penyertaan Aset Desa
Kas Peminjaman			Penyertaan Masyarakat
Kas Perdagangan			Penyertaan Pihak ketiga
Kas Usaha Lainnya			Lain-lain
Total Kas		4.367.500	Defisit Ditahan
			Surplus Tahun Berjalan
Bank			
Bank Kolektif	26.440.854		
Total Bank		26.440.854	
Piutang			
Usaha Peminjaman (SPP)	16.165.000		
Lain-lain			
Total Piutang		16.165.000	
Persediaan			
By dibayar dimuka			
Ak. Amortisasi			
Nilai Buku			
Inventaris	111.095.500		
Ak. Penyusutan		111.095.500	
Nilai Buku			
Rupa –rupa Aktiva			
TOTAL AKTIVA		158.068.854	158.068.854

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang

1. Aktiva (Aset), merupakan sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasinya, aktiva (aset) bisa disebut juga sebagai kekayaan dari suatu perusahaan yang dapat dinilai dengan uang, baik yang berwujud (tangible) maupun yang bersifat tidak berwujud. Adapun akun-akun yang terdapat

pada aktiva Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur terdiri dari :

- Aktiva Lancar yaitu kas dan sumber –sumber ekonomis lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau selama satu kali siklus kegiatan normal perusahaan.
- Aktiva Tetap yaitu sumber-sumber ekonomis yang berwujud yang cara memperolehnya sudah dalam kondisi siap pakai atau pun dengan membangun terlebih dahulu.

2. Kewajiban /hutang adalah hak dari pemberi hutang terhadap kekayaan perusahaan. Akun –akun yang terdapat pada kewajiban ini adalah hutang usaha, hutang jangka pendek dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang melaporkan mengenai aktifitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laporan laba ruginya. Berikut merupakan laporan laba rugi yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur :

Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Bumdes Global Bintang Timur

BUMDes Global Bintang Timur Desa Tefa'o Laporan Laba Rugi Tahun 2023		
No.	Uraian	Jumlah (Rp)
	Pendapatan Usaha	
	Pendapatan Operasional	
	Jasa Usaha Penyewaan	14.730.000
	Pendapatan Peminjaman (SPP)	
	Laba Penjualan	
	Jasa Piutang Lainnya	
	Total pendapatan Operasional	14.730.000
	Pendapatan Non Operasional	
	Bunga Bank	352.854
	Lainnya	
	Total pendapatan Non Operasional	352.854
	Total Pendapatan	15.082.854
	Biaya	
	Biaya Operasional	
	Honor Penasihat dan Pengawas	
	Honor Pengurus	
	Adm dan Umum	1.325.500
	Transport	300.00
	Lain-lain	
	Amortisasi Sewa	
	Penyusutan Inventaris	
	Penyusutan Aktiva Tetap	
	Lainnya	3.525.000
	PADes	
	Total Biaya Operasional	5.150.500
	Biaya Non Operasional	
	Pajak Bunga bank	
	Adm Bank	66.000
	Lainnya	
	Total Biaya Non Operasional	66.000
	Total Biaya	5.216.500
	SURPLUS	9.866.354

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur

1. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang. Pemberian jasa atau aktivitas –aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama yang berkelanjutan. Dari perusahaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur dalam melakukan penyusunan laporan laba rugi terdapat akun pendapatan yang terdiri dari pos – pos akun seperti pendapatan operasional yang berjumlah Rp. 14.730.000, pendapatan non operasional sebesar Rp. 0352.854 sehingga total pendapatan BUMDes Global Bintang Timur sebesar Rp 15.082.854.

2. Biaya Usaha Dan Beban Lain -Lain

Beban usaha adalah sesuatu yang akan menghabiskan atau menimbulkan kewajiban dalam jalur operasi bisnis serta memiliki pengaruh terbalik dari pendapatan.

Akun beban usaha memiliki pos –pos yang akan di catat oleh BUMDes Global Bintang Timur yaitu biaya Operasional sebesar Rp 5.150.500, biaya non operasional sebesar Rp. 66.000, sehingga pendapatan setelah dikurangi biaya Usaha sebesar Rp 9.866.354

c. Laporan perubahan Ekuitas

Laporan pembagian hasil usaha yaitu laporan yang menunjukkan suatu system yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dan pengelola dana sedangkan laporan perubahan modal adalah laporan

menunjukkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang di anut.

Tabel 4.7 Laporan Perubahan Ekuitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Global Bintang Timur

Laporan Perubahan Ekuitas
Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Global Bintang Timur
Per Desember 2023

Uraian	Nilai (Rp)
I Modal Awal	55.545.500
II Perubahan Modal	
Modal Awal	55.545.500
Tambahan Modal	119.066.500
Tambahan Penyertaan Modal Desa	109.200.140
Laba Tahun Berjalan	9.866.354
Tambahan Lain –Lain	
III Pengurangan Modal	9.866.354
Pembagian Shu	9.866.354
IV Modal Akhir	164.745.640

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas BUMDes Global Bintang Timur disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10 Laporan arus kas BUMDes Global Bintang Timur
Badan Usaha Milik Desa Global Bintang Timur
Laporan Arus Dana
Per Desember 2023

Uraian	Laporan S/D Tahun Lalu	Laporan Tahun Berjalan	Ak. S/D Bln Ini (Tahun Berjalan)	Akumulasi S/D Tahun Ini
SALDO AWAL				
Penerimaan Dana				
Bank				
Transfer Dari Pemdes	159.745.640	5.000.000	5.000.000	164.745.640
Setoran Ke Rekening Bunga Bank		26.054.000	26.054.000	26.054.000
Lain-Lain	100.000	352.854	352.854	352.854
				100.000
Kas				
Dari Rekening	159.745.640	5.000.000	5.000.000	164.745.640
Dari Usaha Penyewaan		6.837.500	6.837.500	6.837.500
Dari Usaha Peminjaman (SPP)	12.442.000	7.750.000	7.750.000	20.192.000
Dari Usaha Perdagangan Lain –Lain				
OPS				
Dari Kas Bumdes Lain-Lain	16.643.140	1.625.500	1.625.500	18.268.640
Penyewaan				
Dari Kas Bumdes	36.357.000			36.357.000
Pokok Pinjaman Bunga Pinjaman Lain-Lain				
Perdagangan				
Dari Kas Bumdes Pengembalian Modal Usaha Laba Penjualan				
Usaha Lainnya				
Dari Kas Bumdes Pokok Pinjaman Bunga Pinjaman Lain-Lain				
Jumlah Penerimaan	385.033.420	67.349.854	67.349.854	452.283.274
Penggunaan Dana				
Bank				
Penarikan Dari Bank Pajak Adm Lainnya	159.745.640	5.000.000	5.000.000	164.745.640
		66.000	66.000	66.000
Kas				
Setor Ke Rekening Ke Usaha Penyewaan Ke Usaha Peminjaman (SPP) Ke Usaha Perdagangan		26.054.000	26.054.000	26.054.000
OPS Bumdes	36.357.000			36.357.000
Inventaris/Aset Dan Sewa Pades Lainnya	16.643.140	1.635.500	1.635.500	18.268.640
	106.745.500	4.350.000	4.350.000	111.095.500
OPS				

Honor Penasihat & Pengawas				
Honor Pengurus				
Adm & Umum	14.043.140	1.325.500	1.325.500	15.368.640
Transport	2.600.000	300.000	300.000	2.900.000
Lainnya				
Penyewaan				
Biaya Operasional Usaha		575.000	575.000	575.000
Upah		2.950.000	2.950.000	2.950.000
Setor Ke Kas Bumdes		6.837.500	6.837.500	6.837.500
Lainnya				
Peminjaman (SPP)				
Setor Ke Kas Bumdes	12.442.000	7.750.000	7.750.000	20.192.000
Peminjaman Nasabah		16.165.000	16.165.000	16.165.000
Lainnya				
Perdagangan				
Setor Ke Kas Bumdes				
Belanja Persediaan				
Upah/Ongkos Dan Lainnya				
Usaha Lainnya				
Setor Ke Kas Bumdes				
Peminjaman Nasabah				
Lainnya				
Jumlah Penggunaan Dana	348.576.420	72.998.500	72.998.500	421.574.920
SALDO AKHIR				30.808.354

4.3.2 Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Global Bintang Timur

4.3.2.1 Relevan

Sebuah informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna. Sebuah informasi yang relevan dapat digunakan untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini, memprediksi masa depan, dan dapat pula mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu, serta informasi harus tersedia tepat waktu bagi para pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, sebuah informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaanya.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada bapak Natalius Gea selaku ketua (Direktur) BUMDes Global Bintang Timur pada tanggal 16 Agustus 2024 pukul 17.00 yang mengatakan bahwa :

“Dalam evaluasi laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur, kami melakukannya sekali dalam tiga bulan yang

bertempat di balai desa Tefao. Setiap unit usaha menyampaikan laporannya dalam forum. Pada evaluasi laporan tahunan kemarin, adanya penurunan pendapatan di mana jasa penyewaan yang kami sediakan hanya sedikit yang terpakai. Oleh karena itu setelah kami melakukan evaluasi, kami menurunkan harga jasa penyewaan kami untuk meningkatkan pendapatan BUMDes. Alhasil setelah kami melakukan evaluasi di tahun ini sedikit mengalami peningkatan. Banyak masyarakat Desa yang menggunakan barang yang kami sediakan bahkan desa di luar desa kami pun menggunakannya. Sehingga dapat dipastikan untuk tahun berikutnya mengalami peningkatan. Pelaksanaan evaluasi laporan keuangan ini dilakukan tepat waktu yaitu di tanggal terakhir triwulan”.

Informasi juga yang saya dapatkan dari Bendahara BUMDes Global Bintang Timur ibu Kristian Gea pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 13.00 yang mengatakan bahwa :

“Kami melakukan evaluasi laporan keuangan secara triwulan. Pada tahun 2023 kami mengalami peningkatan pendapatan Bumdes karena hasil evaluasi yang kami lakukan sebelumnya yaitu menurunkan harga jasa penyewaan, sehingga bukan hanya warga desa ini saja tapi desa lain juga menyewakannya sehingga adanya peningkatan kas kami dari tahun sebelumnya”.

Hasil wawancara kepada Ibu Citra Musik Hia juga selaku bendahara unit usaha penyewaan pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 13.30 yang menegaskan bahwa :

“Hasil evaluasi kami pada tahun 2023 kemarin ternyata berhasil yaitu dengan menurunkan harga penyewaan maka semakin banyak orang yang memakai barang ini untuk di sewa bahkan di luar desa kami pun banyak. Banyak yang bilang harusnya dari

dulu harga penyewaannya seperti ini. Kemudian untuk waktu evaluasi ini, biasanya di laksanakan di akhir bulan triwulan.”

Informasi juga yang saya dapatkan dari Bapak Krisman Gea selaku ketua unit penyewaan pada tanggal 21 Agustus 2024 pukul 14.00 mengatakan bahwa :

“Pada evaluasi tahun 2023 kemarin memang kami mengalami peningkatan pendapatan Bumdes yang bisa di bilang cukup baik. harapan kami agar kedepan lebih ada peningkatan lagi dan banyak orang yang menyewa barang – barang kami ini untuk keperluan mereka. Evaluasi ini di sajikan secara tepat waktu juga”.

Jadi dari hasil wawancara yang di sampaikan oleh beberapa informan di atas bahwa evaluasi laporan keuangan memiliki feedback dan predictive yang baik yaitu pada tahun 2023 ini mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya dimana dengan menurunkan harga penyewaan barang yang di pakai banyak warga desa bahkan warga desa lain yang melakukan penyewaan. Sehingga dari hasil evaluasi ini, maka ketika dilakukan evaluasi berikutnya pendapatan BUMDes semakin meningkat. Pelaksanaan kegiatan evaluasi ini di lakukan secara tepat waktu di akhir tanggal triwulan.

4.3.2.2 Keandalan

Sebuah informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta serta jujur dan dapat diverifikasi. Keandalan sebuah informasi bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikannya secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan informasi akan bergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman pada sebuah aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut. Informasi mungkin relevan, tetapi apabila

hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Suatu informasi dikatakan andal apabila memenuhi karakteristik penyajian jujur, Dapat diverifikasi dan Netral. Berdasarkan informasi yang saya terima dari Bendahara BUMDes dengan ibu Kristian Gea pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 13.00 mengatakan bahwa :

“Penyajian data laporan keuangan dilakukan secara terbuka dan di undang masyarakat dalam laporan tahunan BUMDes Untuk laporan triwulan hanya dilakukan oleh pengurus BUMDesnya saja dan Dalam catatan keuangan belum dikatakan penyajian yang wajar karena ada sebagian yang masih dilakukan pencatatan secara sederhana. Dan untuk laporan tahunan menggunakan Komputer”

Wawancara juga yang saya lakukan kepada Natalius Gea selaku Direktur BUMDes Global Bintang Timur pada tanggal 16 Agustus pukul 17.000 mengatakan bahwa :

“Penyajian laporan ini dilakukan secara jujur tanpa adanya yang disembunyikan tetapi penyajiannya belum dikatakan baik karena masih dibuat secara sederhana dan belum memenuhi aspek penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku”.

Hasil wawancara kepada Ibu Citra Musik Hia selaku bendahara unit penyewaan pada tanggal 15 Agustus pukul 13.30 mengatakan bahwa :

“Saya melihat penyajian laporan keuangan bumdes ini sesuai dengan data dan transaksi yang saya berikan kepada Bendahara Bumdes dan menurut saya penyajiannya masih belum sesuai dengan standar penyajian yang baik karena masih sederhana.

Hasil wawancara juga kepada bapak Epirianus Gea selaku warga pada tanggal 21 Agustus 2024 pukul 15.00 yang mengemukakan bahwa :

“Dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur ini memang selalu di lakukan tetapi saya tidak tahu apakah penyajiannya sudah sesuai ataupun tidak. Masyarakat selalu di undangkan dalam laporan tahunan mereka”

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di atas maka dapat disimpulkan pada indikator ini bahwa dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur di katakan penyajian laporan keuangan yang baik karena penyajiannya dilakukan secara terbuka dan dapat di ukur dan penyajian laporan ini sudah menggunakan komputer.

4.3.2.3 Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dilakukan apabila suatu intentitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dilakukan apabila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Kristian Gea Selaku Bendahara Bumdes pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 13.00 mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan tahun 2023 ini memiliki peningkatan dari laporan keuangan tahun yang sebelumnya, karena kami menurunkan harga penyewaan barang yang di pakai sehingga lebih banyak orang untuk menggunakannya termasuk warga di luar desa”.

Hasil wawancara dari Bapak Vinsensius Gea selaku sekretaris BUMDes pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 16.00 mengatakan bahwa ;

“Laporan keuangan tahun 2023 ini bisa dibandingkan dengan yang sebelumnya yaitu mengalami peningkatan yang cukup baik dan mudah-mudahan untuk selanjutnya lebih meningkat lagi.

Wawancara juga kepada Bapak Natalius Gea juga selaku ketua Bumdes Global Bintang Timur pada tanggal 16 Agustus 2024 pukul 17.00 mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan kami pada tahun ini mengalami peningkatan dan bisa dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.”

Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada beberapa informan dapat di ambil kesimpulan bahwa laporan keuangan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dan bisa di bandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

4.3.2.4 Dapat dipahami

Sebuah informasi dikatakan bermanfaat apabila dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para penggunaan. Oleh sebab itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada Bapak Kepala Desa selaku penanggungjawab BUMDes Global bintang Timur pada tanggal 20 Agustus 2024 pukul 14.00 mengatakan bahwa :

“Sejauh ini laporan keuangan yang disajikan bisa saya pahami dan ikuti karena sudah ada rincian yang di buat oleh bendahara dan kalau ada pun yang kurang saya pahami saya menanyakannya

langsung untuk memastikan bahwa laporan yang di sampaikan teruji kebenarannya”.

Hasil wawancara yang saya peroleh dari bapak Permataman Gea selaku pengawas Bumdes pada tanggal 21 Agustus 2024 pukul 16.30 mengatakan bahwa :

“ Untuk laporan keuangannya disampaikan dengan terperinci oleh bendahara dan dapat saya pahami karena data-data tersebut sudah termuat dalam laporan.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Kristian Gea juga selaku bendahara BUMDes Global Bintang Timur pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 13.00 mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan kami selau disampaikan dengan detail agar mudah dipahami dan tidak ada kesalahpahaman sehingga kalau di periksa oleh pengawas bisa dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan BUMDes Global Bintang dapat di pahami karena segala jenis transaksi di sampaikan secara terperinci.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator Relevan : evaluasi laporan keuangan memiliki feedback dan predictive yang baik yaitu pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari pendapatan sebelumnya dimana evaluasi yang di lakukan pada tahun sebelumnya dengan menurunkan harga penyewaan barang yang di pakai sehingga banyak warga desa bahkan warga desa lain yang melakukan penyewaan, Sehingga dari hasil evaluasi ini, maka ketika dilakukan evaluasi berikutnya pendapatan BUMDes semakin meningkat. Pelaksanaan kegiatan evaluasi ini di lakukan secara tepat waktu di akhir tanggal triwulan.
2. Indikator Andal : dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Global Bintang Timur di katakan penyajian laporan keuangan yang baik karena laporan keuangannya disajikan secara jujur dan terbuka.
3. Indikator dapat dibandingkan : laporan keuangan pada tahun 2023 ini mengalami peningkatan dan bisa di bandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
4. Indikator dapat dipahami : Laporan keuangan BUMDes Global Bintang dapat di pahami karena segala jenis transaksi di sampaikan secara terperinci.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Global Bintang Timur yaitu : mengingat pentingnya laporan keuangan maka sebaiknya BUMDes Global Bintang Timur dalam membuat laporan keuangannya di buat secara lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Global Bintang Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal, & Ramadhani. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan badan usaha milik desa (bumdes) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5(1), 1–10.
- Apsari, I. A. K., & Suardikha, I. M. S. (2015). Analisis metode camel dan pearls untuk menilai tingkat kesehatan bpr di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Bisma*, 1(11), 2356–2370.
- Kalalo, N. P., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2014). Pengukuran kinerja keuangan pada pemerintah Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 2(1), 606–616.
- Dina Irawati, “Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDesa Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDesa Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar” dalam Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis, SNAPEREVIS–Jember, 27-28 Oktober 2017, hlm. 43
- Dwidela, Infantriani, R. (2021) pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Empiris pada BUMDES di Kabupaten Magelang), (hal.11-12)
- F. J., Mekel, P. A., & Tawas, H. N. (2015). Perbandingan kinerja keuangan pada pt. bank mandiri tbk., pt. bank central asia tbk. dan pt. bank cimb niaga tbk. menggunakan rasio keuangan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 631–641.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44.
- Juki, M. (2017). Kinerja keuangan berdasarkan rasio pearls pada credit union semanjang jaya di balai semandang Kecamatan Simpanang Hulu Kabupaten Ketapang.
- Kamaroellah, R. A. (2017). Analisis tingkat kemampuan keuangan daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. *Nuansa*, 14(1), 124–138.

- Kurniyati, Y. (2018). Pearls: seperangkat alat monitoring dan evaluasi kinerja keuangan koperasi kredit. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.30588/jmp.v1i1.63>
- Lailaa, N., & Kurniawati, E. P. (2018). Penyaluran kredit usaha rakyat bagi kinerja bank pembangunan daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 23–42.
- Manitik, Y. I. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada pt xl. 1(4), 1974–1982. Mulyadi, R. (2016). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–15. Pai, C. C.,
- Nangoy, S. C., & Jan, A. B. H. (2014). Perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan roi dan eva antara pt. bank mandiri tbk dengan pt. bank bni tbk. *Jurnal EMBA*, 2(3), 167–175. Pangemanan,
- Peraturan daerah Kabupaten Semarang nomor 17 tahun 2016 tentang pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa dan badan usaha milik desa bersama. , (2016).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Pohan, S. (2017). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan go public di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan 27 Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11. Retrieved from
- Rahmat Daim Harahap, et.al., “Pengaruh Dau Dan Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Intervening“, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 5 Nomor 2 Ed. Juli–Desember 2019, hlm. 249
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.
- Reza M. Zulkarnaen, “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta”, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Volume 5 No, 1 Mei 2016, hlm. 1
- Sugiyono (2018), tentang Kerangka Pemikiran, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan

Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.

Udayana, 1, 99–113. Dwijayanti, R., & Ruserlistyanti. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan pemerintah propinsi seindonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pekalongan*, 12(1), 43–66.

Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat (1)

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Jabatan :..
6. Lama Bekerja :

B. Petunjuk :

1. Peneliti mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk memberi jawaban yang tepat dan relevan atas dasar pertanyaan yang telah tersedia.
2. Berikanlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar dari pertanyaan sesuai dengan keadaan yang ada.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah bersifat rahasia, untuk itu peneliti mengharapkan jawaban yang sesungguhnya.
4. Data yang telah di peroleh dari Bapak/Ibu semata –mata hanya sebagai salah satu kelengkapan dalam menyusun Skripsi untuk menyelesaikan studi pada Program Strata satu.
5. Sebelum dan sesudah, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Bapak/Ibu.

C. Pertanyaan

1. Profil dan sejarah BUMDes Global Bintang Timur?
2. Struktur organisasi BUMDes Global Bintang Timur??
3. Berapa jumlah karyawan yang ada pada BUMDes Global Bintang Timur??
4. Apa saja unit usaha yang dimiliki BUMDes Global Bintang Timur?
5. Apakah Informasi dalam Laporan keuangan yang di hasilkan BUMDes dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk periode sebelumnya?
6. Apakah Informasi dalam Laporan keuangan yang di hasilkan BUMDes dapat digunakan sebagai alat ukur untuk memprediksi periode selanjutnya)
7. Apakah Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini?
8. Apakah Informasi dalam laporan keuangan dibuat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan?
9. Apakah informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan
10. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan yang disajikan teruji kebenarannya?
11. Apakah dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya?
12. Apakah dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan BUMDes lain yang lain?
13. Apakah informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan menyajikan informasi secara jelas?
14. Apakah penyusunan laporan keuangan Bumdes sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan

LAMPIRAN

1. wawancara Bersama Bapak Kades selaku Peanggungjawab BUMDes Global Bintang Timur



2. wawancara Bersama Bapak direktur BUMDes Global Bintang Timur



3. wawancara Bersama Sekretaris Bumdes Global Bintang Timur



4. wawancara Bersama Bendahara BUMDes Global Bintang Timur



5. Wawancara Bersama Ketua Unit Penyewaan BUMDes Global Bintang Timur



6. Wawancara Bersama Bendahara Unit Penyewaan BUMDes Global Bintang Timur



7. Wawancara Bersama Pengawas (Permataman Gea) BUMDes Global Bintang Timur



8. Wawancara Bersama Pengawas (Siucok Zalukhu) BUMDes Global Bintang Timur



9. Wawancara Bersama warga (Rosman Gea)



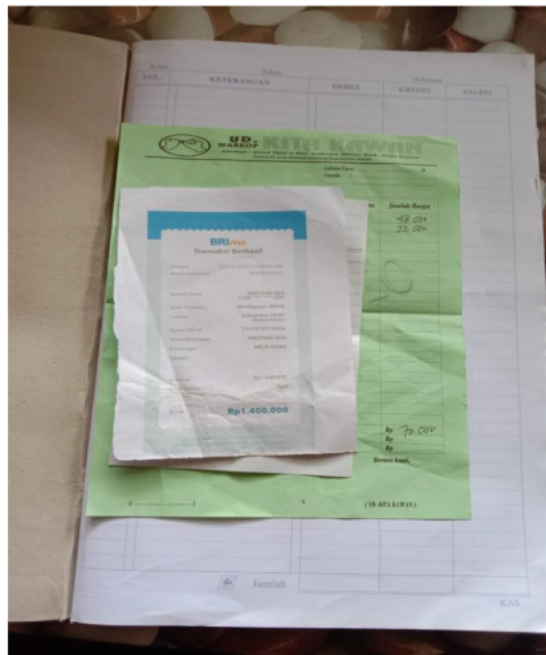
10. Wawancara Bersama warga (Epirianus Gea)



11. Pembukuan Bendahara

Tgl.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
17/06/21	Uraian	Bukti	Perkiraan	Perselesaian
17/06/21	Dipin Pembelian barang faktory dan gud			
17/06/21	Dipin Pembelian SK PAU, Projepon pemakan di Gas dan biayn faktory			
20/06/21	Dipin transportasi cetak mobil			
21/06/21	* 3x tempat sikh kecil (buku me) * 6 tempat sikh besar (buku me) * 12 kotak tempat sikh meja			
21/06/21	Dipin ATK Pembelian Pembelian bahan Benda			
21/06/21	Dipin biaya internet			
24/06/21	Dipin biaya transportasi dan (Benda)			
11/07/21	Dipin biaya sewa ADKAT			
	Dipin Pembelian barang baru Benda			

12. Kwitansi Bendahara



13. Laporan Keuangan Neraca

BADAN USAHA MILIK DESA GLOBAL BITANG TIMUR TEFA'O
NERACA
Per 31 Desember 2023

Deskripsi: Tefao, Lahan Timur, Nias Utara, Sumatera Utara

No	Uraian	2023		No	Uraian	2023
		Rp	Rp			
1	1.1 Kas			1	1.1 Kas	
1	1.1.1 Kas Lirum			1	1.1.1 Kas Lirum	
1	1.1.2 Kas OPS			1	1.1.2 Kas OPS	
1	1.1.3 Kas Perumahan (OPH)	4.367.500		1	1.1.3 Kas Perumahan (OPH)	594.745.640
1	1.1.4 Kas Perumahan (OPH) Lain-lain			1	1.1.4 Kas Perumahan (OPH) Lain-lain	
1	1.1.5 Total Kas	4.367.500		1	1.1.5 Total Kas	594.745.640
2	2.1 Bank			2	2.1 Bank	
2	2.1.1 Bank Mandiri	36.443.854		2	2.1.1 Bank Mandiri	146.543.140
2	2.1.2 Total Bank	36.443.854		2	2.1.2 Total Bank	9.866.354
3	3.1 Piutang			3	3.1 Piutang	
3	3.1.1 Sisa Perumahan (OPH) Lain-lain	16.165.000		3	3.1.1 Sisa Perumahan (OPH) Lain-lain	109.200.140
3	3.1.2 Total Piutang	16.165.000		3	3.1.2 Total Piutang	9.866.354
4	4.1 Persediaan			4	4.1 Persediaan	
5	5.1 Biaya dibayar dimuka			5	5.1 Biaya dibayar dimuka	
5	5.1.1 Biaya Dibayar Dimuka			5	5.1.1 Biaya Dibayar Dimuka	
6	6.1 Investasi	111.095.500		6	6.1 Investasi	111.095.500
6	6.1.1 Investasi	111.095.500		6	6.1.1 Investasi	111.095.500
7	7.1 Aset Tetap			7	7.1 Aset Tetap	
7	7.1.1 Aset Tetap			7	7.1.1 Aset Tetap	
8	8.1 Rupa-rupa Aktiva			8	8.1 Rupa-rupa Aktiva	
8	8.1.1 Rupa-rupa Aktiva			8	8.1.1 Rupa-rupa Aktiva	
	TOTAL AKTIVA	146.989.854		TOTAL PASIVA	146.989.854	

Tefao, 31 Desember 2023
Dibuat Oleh: [Signature]
Mengesahkan: [Signature]

14. Laporan Perubahan Ekuitas

BADAN USAHA MILIK DESA GLOBAL BITANG TIMUR TEFA'O
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode: Desember 2023

Deskripsi: Tefao, Lahan Timur, Nias Utara, Sumatera Utara

No	Uraian	Nilai
1	1. Modal Awal	55.545.500
2	2. Pertambahan Modal	119.068.494
2	2.1 Tambahan/Penyertaan Modal Desa	109.200.140
2	2.2 Laba Tahun Berjalan	9.866.354
2	2.3 Tambahan Modal Lain	
3	3. Pengurangan Modal	9.866.354
3	3.1 Pengurangan OPH	9.866.354
4	4. Modal Akhir	164.745.640

Tefao, 31 Desember 2023
Dibuat Oleh: [Signature]
Mengesahkan: [Signature]

15. Laporan Neraca Saldo

BADAN USAHA MILIK DESA GLOBAL BITANG TIMUR TEFA'O
NERACA SALDO
Per Desember 2023

No	Nama Perkiraan	TOTAL		
		Trans. 2023 Tahun Laku	Trans. 2023 Tahun Ini	Kumul. Trans. 2023 Tahun Ini
1	1. Buku Bank BUM Desa	100.000	36.443.854	36.443.854
	Pengeluaran			
	Transfer dan Pembiayaan	100.000.000	164.745.640	
	Retensi ke Retensi	36.004.000	36.004.000	
	Bunga Bank	532.854	532.854	
	Lain-lain	100.000	555.000	
	Penghasilan			
	Pendapatan	100.745.640	164.745.640	
	Pajak	60.000	60.000	
	Lain-lain			
2	2. Buku Kas Lirum (Kas/Tabung)	12.442.000	112.442.000	
	Pengeluaran			
	Retensi	109.745.640	2.000.000	164.745.640
	Dari Usaha Perumahan	9.867.500	9.867.500	
	Dari Usaha Perumahan (OPH)	12.442.000	7.760.000	20.192.000
	Lain-lain			
	Penghasilan			
	Retensi ke Retensi	36.004.000	36.004.000	
	Ke Usaha Perumahan	36.367.500	36.367.500	
	Ke Usaha Perumahan (OPH)	16.643.140	16.260.640	
	Ke Usaha Perumahan (OPH) Lain-lain	108.743.500	4.367.500	111.095.500
	Pajak			
	Lain-lain			
3	3. Buku Kas OPS			
	Pengeluaran			
	Dari Kas BUM Desa	16.643.140	1.625.000	18.268.140
	Penghasilan			
	Honor Persewal & Pengewan Honor Pengurus Adm & Umum	14.043.140	1.325.000	15.368.140
	Transportasi	2.600.000	300.000	2.900.000
	Lain-lain			
4	4. Buku Bank Perumahan	4.367.500	4.367.500	
	Pengeluaran			
	Dari Kas BUM Desa	14.735.000	14.735.000	
	Penghasilan			
	Bunga Operasional Usaha (OPH)	575.000	575.000	
	Sisa ke Kas BUM Desa	2.960.000	2.960.000	
	Lain-lain	3.832.500	3.832.500	

No	Nama Perkiraan	TOTAL		
		Trans. 2023 Tahun Laku	Trans. 2023 Tahun Ini	Kumul. Trans. 2023 Tahun Ini
1	1. Buku Bank Perumahan (OPH)	23.815.000	123.919.640	
	Pengeluaran			
	Dari Kas BUM Desa	36.367.500	36.367.500	
	Pajak Perumahan			
	Bunga Perumahan			
	Lain-lain			
	Penghasilan			
	Sisa ke Kas BUM Desa	12.442.000	7.760.000	20.192.000
	Majelis Perumahan	16.365.000	16.365.000	
	Lain-lain			
2	2. Buku Bank Dagang			
	Pengeluaran			
	Dari Kas BUM Desa			
	Majelis			
	Laba Perumahan			
	Penghasilan			
	Sisa ke Kas BUM Desa			
	Bunga Perumahan			
	Lain-lain			
3	3. Buku Bank Usaha Lainnya			
	Pengeluaran			
	Dari Kas BUM Desa			
	Pajak			
	Lain-lain			
	Penghasilan			
	Sisa ke Kas BUM Desa			
	Pajak Perumahan			
	Lain-lain			

Tefao, 31 Desember 2023
Dibuat Oleh: [Signature]
Mengesahkan: [Signature]

50
16. Laporan Laba Rugi

BADAN USAHA MILIK DESA GLOBAL SITANG TIMUR TEFA'O
LAPORAN LABA - RUGI
 Periode Tahun 2023

Jenis Laporan : Tahunan
 Lokasi : Lahewa Timur
 Kecamatan : Merauke
 Kabupaten : Sumba Utara

Kode	Partikuler	Rp	
		2023	2022
Pendapatan			
1	Pendapatan Operasional		
1.1	Jasa Usaha Perikanan	14.750.000	
1.2	Jasa Pengolahan Hasil Perikanan (JHP)		
1.3	Laba Perikanan		
1.4	Jasa Pemasaran		
1.5	Lain-lain		
	Jumlah Pendapatan Operasional	14.750.000	
2	Pendapatan Non Operasional		
2.1	Bunga Bank	352.954	
2.2	Lain-lain		
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	352.954	
	Total Pendapatan	15.102.954	
Biaya			
3	Biaya Operasional		
3.1	Honor Pengawal & Pengantar		
3.2	Honor Pengantar		
3.3	Akumulasi Umum	1.322.500	
3.4	Transportasi	500.000	
3.5	Lain-lain		
3.6	Amortisasi Bangunan		
3.7	Perawatan Perikanan		
3.8	Pembelian Bahan Baku	3.520.000	
3.9	Lain-lain		
3.10	Pajak		
	Jumlah Biaya Operasional	5.342.500	
4	Biaya Non Operasional		
4.1	Pajak Bunga Bank	60.000	
4.2	Pajak Bumi		
4.3	Lain-lain		
	Jumlah Biaya Non Operasional	60.000	
	Total Biaya	5.402.500	
	SURPLUS	9.699.954	

Tefa'o, 31 Desember 2023
 Ketua Desa


PERMAMAN SEA
 Perikanan Merauke Utara


PERMAMAN SEA
 Perikanan Merauke Utara

EVALUASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES GLOBAL BINTANG TIMUR DESA TEFAO KECAMATAN LAHEWA TIMUR KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digitallib.iainkendari.ac.id Internet	172 words — 1%
2	repository.radenfatah.ac.id Internet	87 words — 1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet	72 words — < 1%
4	ejournal.ust.ac.id Internet	64 words — < 1%
5	repository.ub.ac.id Internet	60 words — < 1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	53 words — < 1%
7	repository.uisu.ac.id Internet	52 words — < 1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	50 words — < 1%
9	123dok.com Internet	48 words — < 1%

10	core.ac.uk Internet	33 words — < 1%
11	repository.uksw.edu Internet	33 words — < 1%
12	id.123dok.com Internet	32 words — < 1%
13	www.coursehero.com Internet	32 words — < 1%
14	docplayer.info Internet	31 words — < 1%
15	niasonline.net Internet	31 words — < 1%
16	repository.uncp.ac.id Internet	31 words — < 1%
17	digilib.unimed.ac.id Internet	29 words — < 1%
18	jurnal.pknstan.ac.id Internet	26 words — < 1%
19	eprints.unmas.ac.id Internet	25 words — < 1%
20	repositori.usu.ac.id Internet	21 words — < 1%
21	etd.repository.ugm.ac.id Internet	20 words — < 1%

22	repositori.umrah.ac.id Internet	20 words — < 1%
23	rama.unimal.ac.id Internet	19 words — < 1%
24	Mujiyani Mujiyani, Avira Putri Salma. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PT INDOSAT .TBK DAN PT XL AXIATA TBK (PERIODE TAHUN 2016-2021)", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2022 Crossref	16 words — < 1%
25	www.dosenpendidikan.co.id Internet	16 words — < 1%
26	dspace.uui.ac.id Internet	14 words — < 1%
27	e-journal.uajy.ac.id Internet	14 words — < 1%
28	repository.univ-tridianti.ac.id Internet	13 words — < 1%
29	eprints.unisnu.ac.id Internet	12 words — < 1%
30	mafiadoc.com Internet	12 words — < 1%
31	repo.undiksha.ac.id Internet	12 words — < 1%
32	text-id.123dok.com Internet	12 words — < 1%

33	repository.ar-raniry.ac.id Internet	11 words — < 1%
34	digilib.uinkhas.ac.id Internet	10 words — < 1%
35	docobook.com Internet	10 words — < 1%
36	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet	10 words — < 1%
37	repo.unikadelasalle.ac.id Internet	10 words — < 1%
38	repository.ibs.ac.id Internet	10 words — < 1%
39	repository.stei.ac.id Internet	10 words — < 1%
40	eprints.poltektegal.ac.id Internet	9 words — < 1%
41	minomartanisid.slemankab.go.id Internet	9 words — < 1%
42	repository.umsu.ac.id Internet	9 words — < 1%
43	repository.unpas.ac.id Internet	9 words — < 1%
44	Akim Manaor Hara Pardede. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN	8 words — < 1%

LAPORAN KEUANGAN PT. HARAPAN GUNA SEJAHTERA

MEDAN", Open Science Framework, 2018

Publications

45	eprints.perbanas.ac.id Internet	8 words — < 1%
46	medan.tribunnews.com Internet	8 words — < 1%
47	repositori.uma.ac.id Internet	8 words — < 1%
48	repository.unej.ac.id Internet	8 words — < 1%
49	repository.upbatam.ac.id Internet	8 words — < 1%
50	www.lpkfamikom.web.id Internet	8 words — < 1%
51	www.slideshare.net Internet	8 words — < 1%
52	eprints.undip.ac.id Internet	7 words — < 1%
53	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	6 words — < 1%
54	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES

OFF